SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI AJAR MUKJIZAT NABI KELAS I SD NEGERI 2 PAREPARE

OLEH

NUR IRNA SAHIRA
NIM :18.1100.048

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2023

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI AJAR MUKJIZAT NABI KELAS I SD NEGERI 2 PAREPARE

OLEH

NUR IRNA SAHIRA
NIM: 18.1100.048

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2023

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Ajar Mukjizat Nabi Kelas I SD Negeri 2 Parepare
Nama Mahasiswa	: Nur Irna Sahira
NIM	: 18.1100.048
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah No. 1657 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	: Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.	(.....)
NIP	: 19620308 199203 1 001	
Pembimbing Pendamping	: Dr. H. Mukhtar Mas'ud, M.A.	(.....)
NIP	: 19690628 200604 1 011	

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP: 19830420 200801 2 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Ajar Mukjizat Nabi Kelas I SD Negeri 2 Parepare.
Nama Mahasiswa	: Nur Irna Sahira
NIM	: 18.1100.048
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Dasar Penetapan Penguji	: B.5075/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2023
Tanggal Kelulusan	: 8 Desember 2023

Disetujui Oleh:

Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Dr. H. Mukhtar Mas'ud, M.A.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Dr. Ahdar, M.Pd.I	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP: 19830420 200801 2 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُلِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَلسَّلَامُ عَلى أَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّابَعْد

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Oleh karena itu, penulis ucapkan kata syukur tak terhingga atas selesainya skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Materi Ajar Mukjizat Nabi Kelas I SD Negeri 2 Parepare" ini di waktu yang tepat. Tak lupa pula penulis haturkan shalawat serta salam kepada Nabiullah Muhammad saw. sebagai panutan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd., bapak Dr. H. Mukhtar Mas'ud, M.A., bapak Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag. dan ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing dan penguji atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare, Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I., segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Para staf akademik, staf rektorat dan khususnya staf Fakultas Tarbiyah yang telah memberi ilmu dan meluangkan waktunya membantu penulis dengan baik.
4. PLT Kepala SD Negeri 2 Parepare, Bapak Zainal Abidin, S.Pd. beserta seluruh jajarannya, terkhusus kepada ibu Nurlinda Saing,S.Pd. selaku wali kelas I yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
5. Kedua orang tua beserta saudara sekandung yang telah memberi segala bentuk dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan ini.
6. Nur Ina Fildzha Zahia, Rahmayani Mansyur, Delfiana, Sri Mulia dan Dwi Putri Syukij serta Muhammad Taqqiyudin yang telah memberi dukungan penuh kepada penulis selama menempuh pendidikan ini.

Penulis juga tak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil. Akhir kata dari penulis, kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skrispi ini.

Parepare, 26 Juli 2023
8 Muharram 1445H

Penulis,

Nur Irna Sahira
NIM: 18.1100.048

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nur Irna Sahira
NIM	: 18.1100.048
Tempat, Tgl. Lahir	: Parepare, 16 Maret 2001
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah
JudulSkripsi	: Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Ajar Mukjizat Nabi Kelas I SD Negeri 2 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain. Sebagian atau seluruhnya, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 16 Juli2023
8 Muharram 1445 H

Penulis,

Nur Irna Sahira
NIM: 18.1100.048

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Nur Irna Sahira, *Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Ajar Mukjizat Nabi Kelas I SD Negeri 2 Parepare* (dibimbing oleh Bapak Amiruddin Mustam dan Bapak Mukhtar Mas'ud)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *pop up book* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi ajar mukjizat nabi kelas I SD Negeri 2 Parepare.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pre experimental designs* dan adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan yakni; observasi, tes dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan analisis standar deviasi dan uji t.

Pop Up Book merupakan buku yang dapat digerakan, digeser, dan dilipat, siswa dapat berinteraksi melalui penggunaan kertas seperti lipatan, slide, gulungan, dan roda, bisa ditegakkan dan bergerak ketika halamannya dibuka. Materi pelajaran yang diteliti menggunakan *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Materi mukjizat, karena dalam materi ini terdapat banyak peristiwa yang dirangkai dalam bentuk tulisan, bacaan, dan sedikit visualisasi gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi kelas I SD Negeri 2 Parepare. Hal tersebut dibuktikan dengan membandingkan besarnya T_{hitung} dan T_{tabel} yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai T_{hitung} diketahui bahwa T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} di mana T_{hitung} = 16.267 sedangkan T_{tabel} = 2.160. Sehingga dengan $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau 16.267 ≥ 2.160, maka hipotesis dapat diterima dengan kesimpulan bahwa penggunaan media *pop up book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi di SD Negeri 2 Parepare.

Kata Kunci: Efektivitas, Media *Pop Up Book*, Hasil Belajar, Materi Mukjizat Nabi, Peserta Didik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

SAMPUL……...…....i

PERSETUJUAN PEMBIMBING…….….....ii

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI…….…….....iii

KATA PENGANTAR iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... vi

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiii

PEDOMAN TRANSLITERASI xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Kegunaan Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan 11

B. Tinjauan Teori..... 13

1. Efektifitas……..…….……13

2. Media *Pop Up Book* ……..…….…...19

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Hasil Belajar……..……...…....29

C. Kerangka Konseptual ..... …34

D. Kerangka Pikir……..……..……..…....35

E. Hipotesis Penelitian..... ..37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 38

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 39

C. Populasi dan Sampel 40

D. Fokus Penelitian..... 41

E. Jenis dan Sumber Data……..…….....42

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data……..…...…....43

G. Teknik Analisis Data…….…....45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan Media *Pop Up Book* dalam Materi Ajar Mukjizat Nabi pada Peserta Didik Kelas I SD Negeri 2 Parepare……...47

B. Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Mukjizat Nabi Kelas 1 SD Negeri 2 Parepare……...…....49

1. Hasil *pretest* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi kelas I SD Negeri 2 Parepare……....……49

2. Hasil *posttest* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi kelas I SD Negeri 2 Parepare……....…52

C. Pengujian Persyaratan Analisis Data…….…….……...56

D. Pengujian Hipotesis…….....57

E. Pembahasan Hasil Penelitian…….....59

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan…….....62

B. Saran……..…...63

DAFTAR PUSTAKA I

LAMPIRAN..... IV

BIODATA PENULIS XIX

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Desain Penelitian *One Group Pretest-Postest Design*	39
3.2	Sampel Penelitian	41
3.3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	44
4.1	Hasil *pretest* peserta didik pada materi mukjizat nabi	49
4.2	Frekuensi dan presentase hasil *pretest* berdasarkan kriteria penilaian	50
4.3	Hasil *pretest* menggunakan statistic 22.0	51
4.4	Hasil *posttest* peserta didik pada materi mukjizat nabi	52
4.5	Frekuensi dan presentase hasil *posttest* berdasarkan kriteria penilaian	53
4.6	Hasil *posttest* menggunakan statistic 22.0	54
4.7	Hasil *pretest* dan *posttest* materi mukjizat nabi peserta didik	55
4.8	Selisih hasil data antara *pretest* dan *posttest*	55
4.9	*Paired samples statistic mean* dan standar deviasi *pretest* dan *posttest*	56
4.10	*Paired samples correlation* hubungan dua variabel	57
4.11	*Paired sample test* menggunakan SPSS 22.0	57

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	36
4.1	*Pop Up Book* Mukjizat Para Nabi	47
4.2	Grafik Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posstest*	61

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1	Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian
2	Surat Izin Meneliti
3	Surat Keterangan Telah Meneliti
4	Surat Penetapan Pembimbing
5	Pedoman Tes
6	Dokumentasi
7	Deskripsi Lokasi Penelitian
8	Biodata Penulis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRASLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	*Alif*	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	*Ba*	B	Be
ت	*Ta*	T	Te
ث	*Ṡa*	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	*Jim*	J	Je
ح	*Ḥa*	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	*Kha*	Kh	Ka dan Ha
د	*Dal*	D	De
ذ	*Dhal*	Dh	De dan Ha

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ر	*Ra*	R	Er
ز	*Zai*	Z	Zet
س	*Sin*	N	Es
ش	*Syin*	Sy	Es dan Ye
ص	*Ṣad*	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	*Ḍad*	Ḍ	De (dengan titikdi bawah)
ط	*Ṭa*	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	*Ẓa*	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	*‘Ain*	‘	Koma Terbalik Keatas
غ	*Gain*	G	Ge
ف	*Fa*	F	Ef
ق	*Qof*	Q	Qi
ك	*Kaf*	K	Ka
ل	*Lam*	L	El

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

م	*Mim*	M	Em
ن	*Nun*	N	En
و	*Wau*	W	We
ه	*Ha*	H	Ha
ء	*Hamzah*	__’	Apostrof
ي	*Ya*	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (’)

b. Vokal

1). Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
أ	*Fathah*	A	A
إ	*Kasrah*	I	I
أ	*Dammah*	U	U

2). Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*Fathah* dan *Ya*	Ai	a dan i
ـَوْ	*Fathah* dan *Wau*	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ :*haula*

c. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupaharkat dan huruf, tranliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا/ـَي	*Fathah* dan *Alif* atau *Ya*	Ā	a dan garis di atas
ـِيْ	*Kasrah* dan*Ya*	Ī	i dan garis di atas
ـُوْ	*Dammah* dan *Wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

رَمَى : *Ramā*

قِيْلَ : *Qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]

2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h).*

Contoh:

رَوْضَةُالخَنّةِ : *Raudah al-jannah atau Raudatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُالْفَاضِلَةِ *: Al-madīnah al-fādilah atau Al-madīnatul fādilah*

اَلْحِكْمَةُ *: Al-hikmah*

e. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا *: Najjainā*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعِّمَ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ىbertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ :"Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*,baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah.* Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَة : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

اَلْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلاَدُ : *al-biladu*

g. *Hamzah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Aturantransliterasihurufhamzahmenjadiapostrof (‘) hanyaberlakubagihamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namunbilahamzahterletak di awal kata, iatidakdilambangkan, karenadalam tulisan arabiaberupa alif. Contoh:

تأمُرُوْنَ : *ta’muruna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

h. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an (*dar*Qur’an), Sunnah.* Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi ‘umum al-lafz la bi khusus al-sabab

Lafz al-jalalah(الله)

Kata ”Allah” yang didahuilui partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ *dinullah*

بِا للَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

هُمْ فِي رَحْمَةِاللَّهِ *hum fi rahmmatillah*

i. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

j. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an (*dar*Qur'an), Sunnah.* Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

Lafz al-jalalah(الله)

Kata "Allah" yang didahuilui partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ *dinullah*

بِا للَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

هُمْ فِي رَحْمَةِاللَّهِ *hum fi rahmmatillah*

k. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an (*dar*Qur'an), Sunnah.*

l. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an (*dar*Qur'an), Sunnah.*

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

Lafz al-jalalah(الله)

Kata "Allah" yang didahuilui partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ *dinullah*

بِا للَّهِ *billah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِاللَّهِ *hum fi rahmmatillah*

m. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

n. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an (Qur'an), Sunnah.*

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

Lafz al-jalalah(الله)

Kata "Allah" yang didahuilui partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ *dinullah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

بِا للَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِاللَّهِ *hum fi rahmmatillah*

o. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

p. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an (*dar*Qur'an), Sunnah.*

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

Lafz al-jalalah(اللَّه)

Kata "Allah" yang didahuilui partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

دِيْنُ اللَّهِ *dinullah*

بِا للَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِاللَّهِ *hum fi rahmmatillah*

q. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-),* maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital *(Al-).* Contoh:

Wa ma Muhammadunillarasul

Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalladhi bi Bakkatamubarakan

Syahru Ramadan al-ladhiunzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari) dan *Abu (*bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (*bukan: *Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt	=	*subhanahu wa ta 'ala*
Saw	=	*sallallahu 'alaihi wasallam*
a.s	=	*'alaihi al-sallam*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../..: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	= صفحة
دم	= بدون مكان
صلعم	=صلى اللهعليهوسلم
ط	=طبعة
دن	=بدون ناشر
الخ	=إلى آخرها/إلى آخره

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ج =جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, di antaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata ”editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : ”dan lain-lain” atau ”dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat maupun bangsa. Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu dengan melalui pendidikan formal di sekolah. Sebagaimana yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

> Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terncana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Adanya perkembangan ilmu pengetahuan saat ini semakin memicu adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran. Para guru dituntut untuk mampu menggunakan alat yang sesuai dengan perkembangan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat pembelajaran yang efektif agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Seperti halnya penggunaan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, ada lima komponen yang sangat penting di antaranya adalah tujuan, materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran. Kelima komponen ini saling mempengaruhi. Pemilihan salah satu metode tertentu akan berdampak pada jenis media pembelajaran yang sesuai, tanpa melupakan tiga aspek

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penting lainnya yaitu tujuan, materi dan evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi, motivasi, kondisi dan lingkungan belajar.[1]

Pada zaman sekarang ini, para tenaga pendidik atau guru hendaklah cermat dalam memilih alat atau media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya media pembelajaran dapat memberikan suasana baru pada proses pembelajaran dan tentunya akan menarik minat belajar peserta didik sehingga nantinya peserta didik mampu memberikan hasil belajar yang baik dan maksimal.

Usaha untuk meningkatkan hasil belajar menjadi lebih maksimal dapat dilakukan dengan berbagai upaya, salah satunya dengan pemanfaatan media pembelajaran. Pendidik bukan satu-satunya faktor utama, artinya ada hal lain yang menjadi penunjang proses pembelajaran dalam hal meningkatkan hasil belajar peserta didik. Seiring dengan berjalannya waktu, pendidikan semakin mengalami perkembangan. Perkembangan ilmu pengetahuan semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam penggunaan media sehingga lebih memudahkan pendidik dalam menyajikan materi pembelajarannya.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memiliki fungsi dalam pembelajaran. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran merupakan bagian yang harus mendapat perhatian khusus oleh para pendidik sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Media dapat dimanfaatkan sebagai penarik perhatian dan membuat peserta didik tetap tertarik dan memperhatikan materi

[1] Anisa, A. R., Ipungkarti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. Current Research in Education Series Journal, 01(1), 1–12..

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang disampaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kejelasan dan daya tarik yang dimiliki oleh media akan lebih efektif dalam menimbulkan stimulus yang akhirnya menyebabkan peserta didik lebih fokus pada pembelajaran yang berlangsung.

Media pembelajaran menurut Marwana Ambo Lele dalam penelitiannya, *Instructional media is tool for teaching and learning process, everything that can be used to stimulate the mind, feeling, attention and ability or skill of students in order to encourage the learning process. It is also help the teacher to teach more effectively improve teachers" knowledge about the instructional media in presenting materials and enable the students to learn more readily, specifically to fulfill objectives in a teaching-learning situation*[2].

Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya media dalam menstimulus peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, agar dapat membuat peserta didik aktif dan memperhatikan serta fokus pada pembelajaran sehingga peserta didik termotivasi dan meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu tiap-tiap pendidik perlu mempelajari bagaimana memilih dan menetapkan media pembelajaran yang dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Pada umumnya pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di kelas masih menggunakan buku pembelajaran atau buku paket lalu disampaikan secara lisan. Termasuk materi pendidikan agama Islam hanya diberikan di sekolah-sekolah sebagai mata pelajaran umum dengan media konvensional atau

[2] Marwana Ambo Lele, *The Students' Perception Of The Media Used By Teacher In Teaching English (Descriptive Research at the Eighth Grade Students of SMP Muhammadiyah 12 Makassar), (University Muhammadiyah Of Makassar* 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

minim penggunaan media sehingga menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Hal ini memungkinkan peserta didik mengalami rasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung, padahal dengan menggunakan media yang lebih menarik akan dapat meningkatkan stimulus belajar peserta didik dalam memahami materi pendidikan agama Islam.[3] Seperti halnya yang terjadi di kelas I SD Negeri 2 Parepare, hampir semua guru menggunakan buku pelajaran untuk menyampaikan materi pembelajarannya.

Sedangkan salah satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah minat. Peserta didik mempunyai minat terhadap suatu materi pelajaran dengan sendirinya akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran tersebut. Suasana yang seperti ini akan memudahkan materi pelajaran masuk dalam pikiran dan pemahaman peserta didik, ini bisa terjadi karena dengan adanya minat, sehingga dengan sendirinya peserta didik terdistrak untuk memusatkan perhatiannya secara intensif terhadap sesuatu yang diminatinya tersebut, dalam hal ini materi pelajaran.

Akhirnya peserta didik yang memiliki minat terhadap pelajaran tersebut memiliki hasil belajar yang lebih dibanding teman-temannya yang lain. Sebaliknya peserta didik yang tidak memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran akan merasa jenuh bahkan malas mengikuti pelajaran tersebut. Peserta didik tersebut mungkin bisa saja tetap duduk dan berada di kelas, melihat dan mendengarkan gurunya mengajar namun hatinya belum tentu sejalan dengan mata dan telinganya. Akhirnya proses belajar mengajar yang dilakukannya hanya sebatas angin lalu saja, akibatnya hasil belajar peserta didik tersebut menjadi kurang memuaskan.

---

[3] YaniSetiawati, *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Aids dalam Meningkatkan Minat Siswa pada Pembelajaran PAI* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2014).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Materi mukjizat nabi dan rasul Allah swt. ini termasuk salah satu bagian dari pembelajaran pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan suatu pendidikan yang dirancang untuk membina akhlak peserta didik agar menjadi insan yang berakhlak mulia. Pendidikan agama Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.[4] Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam rangka membimbing peserta didik dalam menumbuhkan sifat beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Maka dari itu, proses pendidikan agama Islam ini sangat memiliki peran penting dalam pendidikan di Indonesia.

Hal di atas membuktikan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah belum tertanam dengan baik dalam diri peserta didik. Guru harus lebih cepat tanggap dalam hal tersebut. Guru sebaiknya menciptakan proses pembelajaran yang menarik peserta didik agar inti proses pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Tidak sedikit seorang pendidik khususnya dalam pelajaran agama Islam hanya membacakan materi pelajaran saja tanpa menggunakan alat bantu seperti media dalam mengajar. Tanpa adanya media pembelajaran yang digunakan tentunya akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Untuk itu seorang guru harus dituntut kreatif

[4] Elfiani, D. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Membaca Cerita MuridkelasII SD Inpres Paccinongang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Ekp, 13(3), 1576–1580. h.22.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam pengelolaan kelas dan menggunakan media sebagai alat bantu dalam mengajar untuk membuat peserta didik tidak bosan dan aktif dalam pembelajaran.[5]

Penggunaan media dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, selain itu dengan adanya media pembelajaran juga mampu menarik perhatian peserta didik agar memperhatikan materi yang diberikan. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, potografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.[6] Penggunaan media diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar agar peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran.[7] Ada banyak media yang dapat digunakan dalam pembelajaran agama Islam, salah satunya media *pop up book*.

Penggunaan media pembelajaran yang variatif sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa, sehingga siswa dapat dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Pada pembahasan kali ini peneliti hendak menggunakan media *Pop Up Book*. Media *Pop Up Book* termasuk jenis media 3D yang ketika dibuka setiap halamannya akan memunculkan gambar yang timbul dari materi ajar yang sedang disampaikan.

Pop Up Book merupakan buku yang dapat digerakan, digeser, dan dilipat, siswa dapat berinteraksi melalui penggunaan kertas seperti lipatan, slide, gulungan,

---

[5] Miftah, M.. Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. Jurnal Kwangsan, 1(2), 95 (2013). https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7.

[6] Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 3.

[7] Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 1(02), 1..

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan roda, bisa ditegakkan dan bergerak ketika halamannya dibuka. Materi pelajaran yang diteliti menggunakan *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Materi mukjizat, karena dalam materi ini terdapat banyak peristiwa yang dirangkai dalam bentuk tulisan, bacaan, dan sedikit visualisasi gambar. Permasalahan di dunia pendidikan khususnya bagi peserta didik adalah rendahnya tingkat kemampuan berpikir kritis dan angka ketertarikan siswa terhadap kegiatan literasi sangat rendah. Hal ini harus menjadi perhatian bagi guru karena dalam materi ajar mukjizat menuntut siswa untuk banyak membaca dan memahami isi dari sebuah peristiwa, sedangkan buku paket yang biasa digunakan berisi tulisan dan gambar yang sedikit. Dalam materi mukjizat terdapat banyak tokoh, tahun, peristiwa, ataupun jasa dan keistimewaan dari setiap tokohnya yang terjadi pada sebuah peristiwa yang membuat siswa merasa sulit untuk menghafal dan sulit fokus karena guru menyampaikannya dengan metode ceramah.

Oleh karena itu, penulis ingin mencoba menerapkan salah satu media dalam proses pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran yaitu media *pop up book* yang bisa lebih menarik perhatian peserta didik khususnya di kelas I. Unsur perhatian inilah yang penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya perhatian dapat menimbulkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran karena peserta didik secara tidak langsung tergiring untuk belajar melalui media *pop up book* sehingga pendidik dapat menciptakan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa penggunaan media pembelajaran *pop up book* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, penulis mencoba mengangkat penelitan dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* dalam Meningkatkan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Ajar Mukjizat Nabi Kelas I SD Negeri 2 Parepare".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telahdiuraikan di atas maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *pop up book* dalam materi ajar mukjizat nabi pada peserta didik kelas I SD Negeri 2 Parepare?
2. Bagaimana hasil belajar dalam materi ajar mukjizat nabi pada peserta didik kelas I SD Negeri 2 Parepare?
3. Bagaimana efektifitas penggunaan media *pop up book* dalam meningkatkan hasil belajar dalam materi ajar mukjizat nabi kelas I SD Negeri 2 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang hendak penulis capai di antaranya:

1. Untuk melihat bagaimana penggunaan media *pop up book* dalam materi ajar mukjizat nabi pada peserta didik kelas I SD Negeri 2 Parepare.
2. Untuk mengetahui hasil belajar dalam materi ajar mukjizat nabi pada peserta didik kelas I SD Negeri 2 Parepare.
3. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan media *pop up book* dalam meningkatkan hasil belajar dalam materi ajar mukjizat nabi pada peserta didik di kelas I SD Negeri 2 Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperluas cakrawala ilmiah, terutama tentang penerapan media pembelajaranya itu *pop up book* pada pembelajaran di dalam kelas.

2. Kegunaan praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran berupa alternative kepada para pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi khususnya di SD Negeri 2 Parepare.

a. Bagi para guru SD Negeri 2 Parepare

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi guru tentang manfaat dan hasil penerapan media pembelajaranya itu *pop up book* dalam pembelajaran di kelas, sebagai salah satu panduan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dan dijadikan rujukan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas.

b. Bagi peserta didik SD Negeri 2 Parepare

Penelitian ini mampu memberikan dampak sesuai yang diharapkan oleh peneliti yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga mampu mendapatkan hasil yang maksimal tentunya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh sekolah.

c. Bagi SD Negeri 2 Parepare

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dengan jangkauan yang luas tentang penerapan media-media pembelajaran di dalam kelas, sehingga menjadi pendorong bagi tenaga pendidik untuk menerapkan media pembelajaran yang sesuai di dalam kelas.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperluas pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian yang relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang dilakukan. Di sisi lain juga sebagai perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan maupun kekurangan yang ada sebelumnya serta untuk menguatkan argumen. Sehingga dalam hal ini, penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Adapun penelitian yang relevan dijadikan sebagai bahan referensi, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Amriani (2020) berjudul Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare, Kabupaten Bone. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang berdaur/siklus, yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan proses dan hasil belajar siswa kelas IV, terbukti pada hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dengan persentase ketuntasan belajar 60% pada kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus II 80% pada kualifikasi baik (B) dengan besar peningkatan 20%, maka

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas IV.[8]

2. Penelitian yang dilakukan Desy Putri Sari (2021) berjudul Efektifitas Media *Pop Up Book* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Penelitian ini termasuk jenis penelitian quasi-ekperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis hipotesis mengunakan uji independent t-test terhadap nilai *post-test*. Hasil *pre-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan yaitu 63,96 dan 62,29. Setelah diberi perlakukan pada kelas ekperimen berupa media *pop up book* didapatkan hasil nilai rata-rata *post-test* keterampilan membaca adalah 81,56 dan hasil *pots-test* keterampilan membaca pada kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata 65,38. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap nilai akhir keterampilan membaca di kelas eksperimen dan kontrol. Hal itu diperkuat dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji independent t-test diperoleh nilai sig. 0,000<0.05 yang artinya H_0 ditolak dan diterima H_1. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media *pop up book* efektif terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 14 Lubuklinggau Sumatera Selatan.[9]
3. Penelitian yang dilakukan Sri Jumhari (2022) berjudul Efektivitas Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah

[8] Amriani, "*Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare, Kabupaten Bone*", (Universitas Negeri Makassar, 2020)

[9] Desi Putri Sari, "*Efektifitas Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 14 Lubuklinggau Sumatera Selatan*", (Universitas PGRI Yogyakarta, 2021)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah teknik observasi, tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalsis dengan menggunakan rumus uji-t dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hitung yaitu nilai t_{hitung} 10,856 t_{tabel} 1,671 sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* efektif dalam pembelajaran membaca bahasa Indonesia pada siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar.[10]

Berdasarkan ketiga hasil penelitian di atas, persamaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukanya itu terletak pada media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media *pop up book*. Adapun berbedaannya terletak pada pokok penelitian di mana peneliti lebih menekankan kepada peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi ajar mukjizat nabi, sedangkan pada penelitian di atas lebih kepada keterampilan belajar.

B. Tinjauan Teori

1. Efektivitas

   a. Pengertian Efektivitas

Salah satu cara yang ditempuh dalam mencapai tujuan pembelajarana salah penggunaan media pembelajaran, di mana seorang guru hendaknya mampu menciptakan kondisi yang baik dan memungkinkan setiap peserta didiknya dapat mengembangkan kreatifitasnya dengan baik dan efektif.

[10] Sri Jumhari, "*Efektivitas Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar*", (Universitas Bosowa, 2022)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kata efektivitas merupakan kata sifat dari kata efektif. Efektif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti (1) mempunyai efek, pengaruh, dan akibat, (2) manjur atau mujarab, (3) dapat membaca hasil, dan (4) mulai berlaku.[11] Heinz Weihrich dan Harold Koontz dalam Christian F mendefenisikan kata efektif sebagai proses pencapaian suatu tujuan. Adapun menurut Peter Drucker, efektif adalah melakukan hal yang benar.[12] Adapun jika dikaitkan dengan proses pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara atau usaha untuk mencapai pembelajaran yang efektif melalui dengan hal-hal yang benar untuk tercapainya suatu tujuan atau target yang telah ditentukan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan atau target yang telah ditentukan.

Untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai secara efektif atau tidak, maka dapat diketahui dengan tingkat prestasi (hasil) yang telah dicapai. Tingat keberhasilan dapat terbagi atas beberapa tingkatan yakni sangat baik, baik, cukup, tidak baik dan sangat tidak baik. Jadi berdasarkan pendapat-pendapat sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa secara umum efektivitas berarti ketercapaian suatu usaha dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Dalam dunia pendidikan, efektivitas dapat ditinjau dari dua segi, yaitu segi efetivitas mengajar guru dan segi efektivitas belajar peserta didik. Efektivitas

---

[11] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Pustaka, 2002), Cet. 3. h. 284.

[12] Mia Raesita, Bambang Robandi, Ira Rengganis, "Efektivitas Penggunaan *Media Pop Up Book* Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD," Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.4, no.1, (2019): h.116,.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengajar guru terutama menyangkut jenis kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat dijalankan dengan baik. Efektivitas belajar peserta didik terutama menyangkut tujuan pembelajaran yang diinginkan telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang telah ditempuh.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, tim pembina mata kuliah didaktif/metodi/kurikulum mengemukakan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini seseorang yang hendak mencapai tujuan tertentua dalah guru dan peserta didik, sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian yang dimaksud dengan efektivitas dalam pembelajaran mukjizat nabi adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dengan waktu yang singkat.

Pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari peran pendidik yang efektif, keterlibatan peserta didik dan sumber pembelajaran. Kondisi pembelajaran yang efektif harus meliputi tiga faktor penting, yaitu:

1) Motivasi belajar (kenapa perlu belajar)
2) Tujuan belajar (apa yang dipelajari)
3) Kesesuaian pembelajaran (bagaimana cara belajar)[13]

b. Indikator Efektivitas

1) Aktivitas belajar peserta didik

Aktivitas belajar peserta didik adalah proses komunikasi dan interaksi di dalam kelas, baik proses akibat dari hasil interaksi peserta didik dan guru atau

[13] Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 41.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peserta didik dengan peserta didik sehingga menghasilkan perubahan akademik, tingkah laku dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian peserta didik, kesungguhan dan kedisiplinan peseta didik.

2) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Sebagai pengelola pembelajaran, seorang guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan pembelajaran dengan menciptakan kondisi belajar yang sedemikian rupa sehingga setiap peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien.[14] Dalam proses pembelajaran yang efektif seorang pendidik mempunyai tugas untuk memotivasi, membimbing dan sebagai fasilitator bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membantu proses perkembangan peserta didik.

3) Ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang telah mencapai ketuntasan individual, yaitu telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah.

c. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

Secara umum faktor- faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal (faktor yang berasal dari diri peserta didik), di antaranya:

a) Kesehatan

Kesehatan berkaitan dengan keadaan fisik dan panca indera. Keadaan fisik anak berpengaruh terhadap aktivitas belajar anak. Bila aktivitas anak

[14] Army Nur Yudha, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Discovery Learning Berbantu Talking Stick Siswa Kelas 2," Jurnal Handayani, Vol.7, no.2, (2017): h.151,.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terganggu maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Begitu pula dengan kesehatan panca indera anak berpengaruh terhadap aktivitas belajar anak di mana panca indera yang sangat berperan penting dalam melakukan proses belajar adalah mata dan telinga sehingga jika keduanya mengalami gangguan maka proses belajar tidak akan maksimal.

Kesehatan adalah keadaan di mana kondisi tubuh merasa stabil. Kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, karena jika seseorang dalam keadaan kurang sehat (sakit) maka apa saja yang dikerjakannya tidak akan maksimal.

b) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kecerdasan merupakan salah satu aspek yang menunjang keberhasilan studi seseorang. Semakin tinggi tingkat kecerdasan seorang anak maka semakin besar peluangnya untuk meraih kesuksesan. Sebaliknya, jika tingkat kecerdasan seorang anak cenderung rendah maka semakin kecil peluangnya untuk meraih kesuksesan.[15] Jika seorang peserta didik memiliki tingkat kecerdasan yang normal atau di atas rata-rata maka secara potensi peserta didik tersebut mampu mencapai prestasi yang tinggi.

c) Minat

Minat merupakan kecenderungan terhadap suatu bidang untuk terus berkecimpung di bidang tersebut. Sehingga jika seorang peserta didik

[15] Maharani Fatima Gandasari, "Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Untuk Sekolah Dasar," Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol.15, no.1, (2019): h.23,.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memiliki minat dalam belajar mengenal mukjizat para nabi maka dia akan terus belajar sampai dia benar-benar menguasai pelajaran tersebut.

2) Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar peserta didik), di antaranya:

a) Keluarga

Peran keluarga terutama kedua orang tua tentunya sangat berpengaruh terhadap efektifnya proses pembelajaran peserta didik di sekolah. Dikatakan demikian karena orang tua merupakan orang yang paling sering dan paling lama bersama peserta didik di rumah. Sehingga dukungan dan motivasi dari orang tua yang selalu mendukung anaknya untuk belajar akan membuat anak tersebut semangat dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah.

b) Sekolah

Sekolah memiliki peran penting dalam mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik di sekolah khususnya pada materi mukjizat para nabi. Karena dengan adanya lembaga sekolah maka diharapkan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang terciptanya keefektifan dalam proses pembelajaran seperti fasilitas tenaga pendidik, gedung tempat belajar, metode pembelajaran dan sebagainya.

c) Masyarakat

Selain keluarga dan sekolah, masyarakat juga berpengaruh terhadap tercapainya efektivitas pembelajaran. Di mana masyarakat dapat mendadakan semacam perkumpulan atau kelas belajar anak sehingga anak-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

anak tidak hanya bisa belajar di sekolah melainkan di lingkungan rumahnya juga.

2. Media *Pop Up Book*

a. Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti "tengah, perantara atau pengantar". Dalam bahasa Arab, media adalah (**وَسَائِلُ**) yaitu "perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan".[16] Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) mendefinisikan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang dipergunakan sesuatu proses penyaluran informasi.[17] Di samping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media sering diganti dengan kata mediator, dengan istilah sebagai mediator media yang memiliki fungsi untuk mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar yaitu peserta didik dan materi pembelajaran.[18]

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa media dalam hal ini media pembelajaran merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik dehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dalam dirinya. Sedangkan yang dapat digaris bawahi bahwa media adalah suatu perantara dari sumber informasi kepada penerima informasi, contohnya seperti buku, video dan lain sebagainya. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan atau

[16] I Kadek Sentarik, Nyoman Kusmariyatni, "Media Pop-Up Book Pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar," Journal Of Educational Research And Review, Vol.3, no.1, (2020): h.66,.

[17] Feni Fadzilah, Ibnu Fatkhu Royana, Diana Endah Handayani, "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tema VI CitaCitaku Subtema 1 Aku Dan Cita-Citaku," Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Vol.3, no.3, (2019): h.224,.

[18] Ima Wahyu Putri Utami, Muhardjito, Dedi Kuswandi, "Pengembangan Asesmen Autentik Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," Belantika Pendidikan, Vol.3, no.1, (2020): h.10,.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyalurkan pesan kepada penerima pesan dalam hal ini materi pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. pemanfaatan media pembelajaran merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang akan amat sangat nmembantu peserta didik dalam proses belajar. Hal ini dikarenakan media pembelajaran berperan sebagai alat yang dapat menumbuhkan serta membangkitkan semangat belajar peserta didik agar tidak merasa bosan dan jenuh pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagai sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar, memperjelas materi pembelajaran, dan menjadikan konsep yang kompleks serta abstrak menjadi lebih sederhana dan konkrit sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. dengan demikian media pembelajaran dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan resensi peserta didik terhadap materi pembelajaran.[19]

Fungsi media pembelajaran terkhusus media visual sebagaimana dinyatakan oleh Levie & Lentz adalah sebagai berikut:

1) Fungsi atensi berarti media visual yang merupakan inti, menarik dan mengarahkan peserta didik untuk dapat berkonsentrasi terhadap materi pembelajaran.

2) Fungsi afektif yaitu media visual yang dapat dilihat dari tingkat kenikmatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengubah emosi dan sikap peserta didik.

[19] Jatu Pramesti, "Pengembangan Media pop up book tema peristiwa utnuk kelas III SD," Jurnal Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, Vol.4, no.16, (2015): h.3.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3) Fungsi kognitif mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar dapar memperlancar pencapaian tujuan utnuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi kompensatoris yaitu media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu peserta didik yang lemah dalam membaca dan mengorganisasikan informasi.[20]

Berdasarkan keempat fungsi yang dijelaskan sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Media pembelajaran digunakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran. Kemp & Dayton mengemukakan bahwa manfaat dari penggunaan media pembelajaran antara lain:

1) Penyampaian pesan dalam pembelajaran menjadi lebih baku
2) Pembelajaran dapat lebih menarik perhatian peserta didik
3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif
4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dipersingkat
5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan
6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan
7) Sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran dan proses belajar dapat ditingkatkan

[20] Alfita Nur Aini, Fitri Yuliawati, "Efektivitas Media Pop Up Book Pada Materi Keberagaman Budaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 1 PURWOREJO," Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan, Vol.5, no.2, (2020): h.107,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

8) Peran guru dapat berubah ke arah lebih positif, artinya guru tidak menenpatkan diri sebagai satu-satunya sumber belajar.[21]

Karakteristik media pembelajaran yang efisien dan efektif yakni memiliki sifat interaktif dan mandiri. Dengan adanya media pembelajaran menjadi lebih menarik karena dari segi tampilan dipadukan dengan beberapa gambar dan bentuk. Daya tarik tampilan fisik sangat mempengaruhi tampilan media dan menarik lebih banyak siswa untuk belajar.

Untuk mendapatkan kualitas media pembelajaran yang baik agar dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam proses belajar mengajar, maka diperlukan pemilihan dan perencanaan penggunaan media pembelajaran yang baik dan tepat.[22] Pemilihan media pembelajaran yang tepat ini menjadikan media pembelajaran interaktif digunakan dan tidak sia-sia jika diterapkan. Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari sistem intruksional secara keseluruhan. Maka beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut:

1) Sesuai dengan Tujuan

Media pembelajaran harus dipilih berdasarkan tujuan instruksional dimana akan lebih baik jika mengacu setidaknya dua dari tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini bertujuan agar media pembelajaran sesuai dengan arahan dan tidak melenceng dari tujuan.

2) Praktis, Luwes, dan Bertahan

[21] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 204.
[22] Cecep Kustandi and Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 9.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Media pembelajaran tidak harus mahal dan selalu berbasis teknologi. Pemanfaatan lingkungan dan sesuatu yang sederhana nemun secara tepat guna akan lebih efektif dibandingkan media pembelajaran mahal dan rumit. Simple dan mudah dalam penggunaan, harga terjangkau dan dapat bertahan lama serta dapat digunakan secara terusmenerus patut menjadi salah satu pertimbangan utama dalam memilih media pembelajaran.

3) Mampu dan Terampil Menggunakan

Apapun media yang dipilih. guru harus mampu menggunakan media tersebut. Nilai dan manfaat media pembelajaran sangat ditentukan oleh bagaimana keterampilan guru menggunakan media pembelajaran tersebut. Keterampilan penggunaan media pembelajaran ini juga nantinya dapat diturunkan kepada siswa sehingga siswa juga mampu terampil menggunakan media pembelajaran yang dipilih.

4) Keadaan Siswa

Kriteria pemilihan media yang baik adalah disesuaikan dengan keadaan peserta didik, baik keadaan psikologis, filosofis, maupun sosiologis anak, sebab media yang tidak sesuai dengan keadaan anak didik tidak akan membantu banyak dalam memahami materi pembelajaran.

5) Ketersediaan

Jangan sampai seorang guru menentukan dan memilih media yang tidak tersedia di sekolahan. Jika guru tidak mampu membuat dan memproduksi media maka pilihlah media alternatife yang tersedia di sekolahan tersebut untuk menjelaskan materi pembelajaran.[23]

[23] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 74.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Guru sebagai mediator harus mengenal beberapa media pembelajaran untuk dapat mendorong dan memotivasi guru agar memanfaatkan media tersebut dalam proses belajar mengajar disekolah. Saat ini, sudah banyak tersedia media pembelajaran mulai dari media yang sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal. Ada juga media yang tersedia di lingkungan sekitar, media yang sengaja dibuat untuk keperluan pembelajaran serta media yang sengaja dibuat sendiri oleh guru.

Media pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Dilihat dari Sifatnya

Dilihat dari sifatnya media dibagi ke dalam:

a) Media Auditif, Media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsure suara, seperti radio dan rekamana suara.
b) Media Visual, Media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Jenis media yang tergolong ke dalam media visual adalah: film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, *pop up book* dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
c) Media Audiovisual, Jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.[24]

2) Dilihat dari Kemampuan Jangkauannya

[24] Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 13.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dilihat dari kemampuan jangkauannya media dibagi ke dalam:

a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.

b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video dan lain sebagainya.

3) Dilihat dari Teknik Pemakaiannya

Dilihat dari teknik pemakaiannya media dibagi ke dalam:

a) Media yang diproyeksikan seperti film, slide, film strip, transparansi dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti film projector untuk memproyeksikan film, slide projector untuk memproyeksikan film slide, operhead (OHP) untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa dukungan alat proyeksi samacam ini, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa.

b) Media yang Tidak Diproyeksikan Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio dan lain sebagainya.[25]

4) Dilihat dari Bahan Pembuatannya

Dilihat dari bahan pembuatannya media dibagi dalam:

a) Media Sederhana Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatnnya mudah, dan penggunannya tidak sulit.

[25] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 172-173.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b) Media Kompleks Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunannya memerlukan keterampilan yang memadai.[26]

b. *Pop Up Book*

Pop up book sudah digunakan untuk sarana pembelajaran sejak abad ke-13. Seorang ilmuan Inggris bernama Mathew Paris, dipercayai menjadi orang pertama yang memikirkan alat *movable book* (yang kemudian sekarang lebih dikenal dengan *pop up book*), dengan teknik volvelles. Mathew Paris menggunakan *movable book* tersebut untuk kalender keagamaan, matematika, ilmu pengetahuan dan perhitungan astronomi.

Menurut Lilis Sri Apriliani dalam penelitiannya, *Pop-up is a learning media that designed to attract students' attention and enhance student creativity. Pop-up is not something easy to make, teachers must have big effort, patience, creativity, and much of time to make pop-up. Pop-up can be used as a media for learning anything as long as it is relevant*[27].

Pop up book menurut Taylor dan Bluemel adalah konstruksi, pergerakan buku yang muncul dari halaman yang membuat kita terkejut dan menyenangkan. *Pop up book* identik dengan anak-anak dan mainan, namun benda ini dapat digunakan menjadi media pembelajaran yang baik. Media ini berisi cerita bergambar yang memiiki bentuk tiga dimensi ketika halaman buku dibuka. Penggunaan media ini

[26] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 126.

[27] Lilis Sri Apriliani, *An Analysis of Pop Up as a Media in Teaching Narrative Text in Enhancing Students' Speaking* Skill . (*Pasundan University Bandung, 2020*)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam pembelajaran dapat digunakan pada bidang kebahasaan yaitu pada peningkatan keterampilan-keterampilan dasar berbahasa.[28]

Pop up berasal dari bahasa Inggris yang berarti "muncul keluar" sedangkan *pop up book* diartikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang muncul dari dalam buku. *Pop up book* memiliki berbagai manfaat yang berguna, seperti: mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan baik, lebih mendekatkan anak dengan orang tua karena *pop up book* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua duduk bersama dengan anak-anak mereka dan menikmati cerita, dapat mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak, menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).

Menurut Dzuanda, media *pop up book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu:

1) Mengajarkan anak-anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan lebih baik.
2) Mendekatkan anak dengan orang tua karena pop up book memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua dalam duduk bersama dengan putra putri mereka dan menikmati cerita (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak).
3) Mengembangkan kreativitas anak.

[28] Desta Setyawan dan Dosen, *Penerapan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara",* Penelitian Kolaburatif, PGSD FKIP Universitas Sebelah Maret, 2013, pdf, h. 2.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4) Merangsang imajinasi anak.
5) Menumbuhkan minat belajar.
6) Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda (pengenalan benda).

Media *pop up book* juga merupakan media pembelajaran yang tepat dalam menumbuhkan minat belajar dan menanamkan kecintaan anak terhadap membaca buku. Sedangkan menurut Bluemel dan Taylor menguraikan beberapa kegunaan media *pop up book*, yaitu:

1) Untuk mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membaca.
2) Bagi peserta didik anak usia dini berguna untuk menjadi penghubung antara situasi kehidupan nyata dan simbol yang mewakilinya.
3) Bagi peserta didik yang berbakat dan memiliki kemampuan dapat menggunakan media ini untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif.
4) Bagi peserta didik yang enggan membaca atau memiliki tingkat minat belajar yang minim, media ini dapat digunakan untuk membantu peserta didik menangkap dan memahami pembelajaran melalui gambar yang menarik dan untuk memunculkan keinginan serta dorongan dalam belajar.

Jika dilihat secara keseluruhan, *pop up book* tidak jauh beda dengan buku lainnya. Hanya saja pada setiap pembuatan *pop up book* desainer haruslah memiliki keterampilan khusus. Sama seperti buku lainnya, pembuatan buku diawali dengan penentuan konsep dan jalan cerita. Selanjutnya menentukan teknik-teknik yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dipakai dalam membuat bentuk *pop up book* tersebut. Menurut Sabuda dalam *Frequenty Asked Question, Creative Questions*teknik*pop up* ada berbagai macam antara lain; *transformations*, *volvelles*, *peepshow*, *flaps*, *pull-tabs*, dan *pull-downs*.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Pop Up Book*

Setiap media tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media *pop up book* seperti yang dikemukakan oleh Dzuanda antara lain:

1) Memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi hingga gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser.
2) Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka sehingga pembaca menantikan kejutan apalagi yang akan diberikan di halaman selanjutnya.
3) Memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita.
4) Tampilan visual yang berdimensi membuat cerita terasa semakin nyata.

Setiap hal yang memiliki kelebihan tentunya memiliki kekrangan pula. Adapun kekurangan dari media *pop up book*, antara lain sebagai berikut:

1) Waktu pengerjannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra.
2) Harganya relatif mahal.[29]

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

[29]Dzuanda, *Desain Pop up Child Book Puppet Figure Series* (Gatotkaca; *Jurnal Library ITS Undergraduate (online)*), http://library.its.undergraduate.ac.id diakses pada tanggal 29 Juli 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai materi yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Hasil berarti suatu perolehan yang didapatkan dari suatu aktivitas atau sebuah proses yang dilakukan.[30] Dalam hal ini suatu aktivitas yang dimaksud adalah proses pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran adalah memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki peserta didik sebagai akibat dari melakukan proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.

Perubahan perilaku akibat kegiatan pembelajaran mengakibatkan peserta didik memperoleh penguasaan terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. dengan memperhatikan berbagai teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat dari melakukan proses pembelajaran. perubahan perilaku disebabkan karena peserta didik tersebut mencapai penguasaan atas materi pembelajaran yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pembelajaran yang telah

[30]Desy Putri Saria, "Efektivitas Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar," Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.1, no1, (2021): h.6,.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ditetapkan. Hal itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Hasil belajar dapat dikaitkan dengan terjadinya perubahan kepandaian, kecakapan atau kemampuan peserta didik di mana proses kepandaian itu terjadi secara bertahap. Hasil belajar diwujudkan dalam lima kemampuan yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, kemampuan motorik dan sikap.[31]

Terdapat tiga dimensi hasil belajar yaitu dimensi kognitif, dimensi afektif dan dimensi psikomotorik. Dimensi kognitif adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir dan mengetahui. Dimensi afektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat dan apresiasi. Sedangkan dimensi psikomotorik adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan motorik.[32]

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar berupa tingkah laku peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. Cara dan kemampuan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar berbeda-beda, masing-masing peserta didik memiliki keunikan, artinya kondisi fisik, mental dan sosial mereka berbeda satu sama lain. Perbedaan ini yang menyebabkan hasil belajar mereka juga tidak sama. Untuk mengetahui sejauh mana pencapaian terhadap tujuan belajar peserta didik, guru tidak hanya melihat dengan sekilas saja karena tidak akan memperoleh gambaran yang objektif. Untuk itu diperlukan kegiatan evaluasi yang lebih menyeluruh, berkesinambungan dan objektif.

---

[31]Dzuanda, *Desain Pop up Child Book Puppet Figure Series* (Gatotkaca; *Jurnal Library ITS Undergraduate (online)*), http://library.its.undergraduate.ac.id diakses pada tanggal 29 Juli 2022..

[32] Dzuanda, *Desain Pop up Child Book Puppet Figure Series* (Gatotkaca; *Jurnal Library ITS Undergraduate (online)*), http://library.its.undergraduate.ac.id diakses pada tanggal 29 Juli 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Ciri-ciri Hasil Belajar

1) Hasil belajar memiliki kapasitas berupa pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, sikap dan cita-cita.
2) Adanyaperubahan mental dan jasmani.
3) Memiliki dampak pegajaran dan pengiring.

c. Jenis-jenis Hasil Belajar

Bloom membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.[33]

1) Ranah Kognitif

Ranah ini berkenan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, di antaranya:

a) Pengetahuan (*knowledge*)

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar selanjutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi pelajaran. Misalnya menghapal nama nabi dan mukjizatnya maka akan mengetahui maksud dari mukjizat-mukjizat tersebut.

b) Pemahaman

Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.

c) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk

[33] Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), h. 23-31.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

d) Analisis

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

e) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen di mana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode dan lain-lain.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

3) Ranah Psikomotorik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada duafaktor yang mempengaruhi hasil belajar, di antaranya:

1) Faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik. Faktor ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis antara lain usia kematangan dan kesehatan. Sedangkan yang termasuk faktor psikologis antara lain kelelahan, suasana hati, motivasi, minat dan kebiasaan belajar.
2) Faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik. dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni faktor manusia dan faktor non manusia seperti alam, benda, hewan dan lingkungan fisik.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari uraian di atas, penelitian ini berjudul Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ajar Mukjizat Nabi Kelas I SD Negeri 2 Parepare. Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam penafsiran dari pembaca, maka peniliti menguraikan tinjauan konseptual dengan menjabarkan inti pokok dalam penelitian sebagai berikut:

1. Efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan atau target yang telah ditentukan. Untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai secara efektif atau tidak, maka dapat diketahui dengan tingkat prestasi (hasil) yang telah dicapai. Tingat keberhasilan dapat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terbagi atas beberapa tingkatan yakni sangat baik, baik, cukup, tidak baik dan sangat tidak baik.

2. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai materi yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Dalam hal ini suatu aktivitas yang dimaksud adalah proses pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran adalah memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki peserta didik sebagai akibat dari melakukan proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan konsep dan variabel secara koheren menjadi gambaran utuh terhadap penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, kerangka pikir merupakan gambaran tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan gambaran hubungan variabel tersebut yang nantinya digunakan untuk merumuskan hipotesis.[34]

Dari konsep yang telah dideskripsikan sebelumnya, peneliti akan mengkaji dan menguraikan tentang Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* dalam

[34] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XXV; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 92.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Ajar Mukjizat Nabi di Kelas I SD Negeri 2 Parepare. Adapun kerangka pemikiran peneliti pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

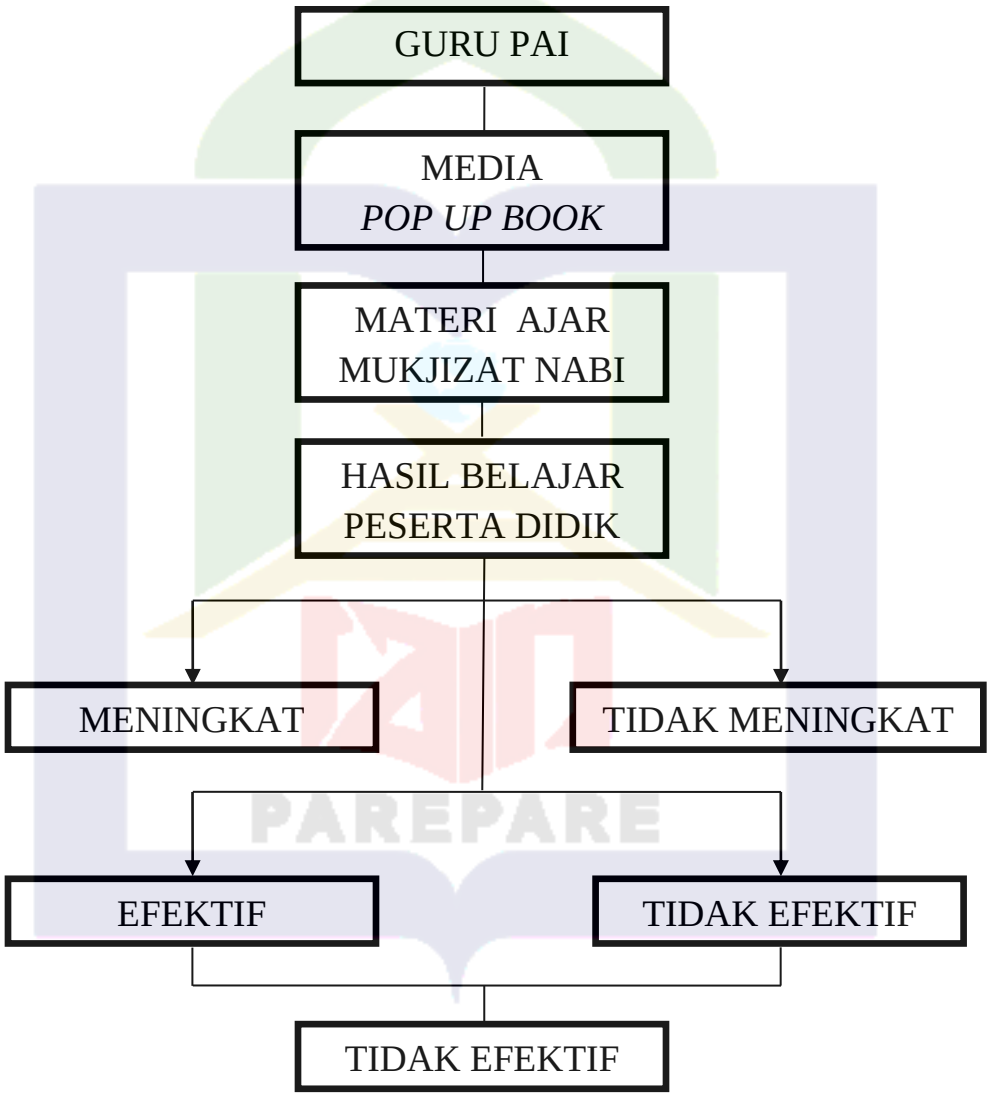

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan kerangka pikir dalam bentuk peta konsep tentang efektivitas penggunaan media *pop up book* dalam meningkatkan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hasil belajar peserta didik pada materi ajar mukjizat nabi kelas I SD Negeri 2 Parepare. Hal ini disusun untuk memudahkan dalam memahami penelitian.

Penerapan media *pop up book* didasarkan pada masalah-masalah yang ditemukan oleh peneliti di dalam kelas, sehingga konsep kerangka pikir ini disusun sesuai dengan masalah yang ada sehingga diharapkan nantinya minat belajar peserta didik dapat meningkat terutama pada materi mukjizat nabi.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban/dugaan sementara terhadap suatu masalah dalam sebuah penelitian yang mana belum bisa dipastikan kebenarannya sehingga harus diuji. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Penggunaan media *pop up book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada materi mukjizat nabi terhadap peserta didik kelas SD Negeri 2 Parepare.

H_0 : Penggunaan media *pop up book* tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada materi mukjizat nabi terhadap peserta didik kelas SD Negeri 2 Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, diantaranya untuk menguji kebenaran suatu penelitian.[35] Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, peneliti menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian Pre-Eksperimental tipe *One Group Pretest-Postest Design* (satu kelompok *pretest-postest*).

Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan yakni memberi tes terlebih dahulu untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik mengenai materi mukjizat para nabi sebelum diterapkannya media *pop up book*, lalu setelahnya diberi perlakuan yakni penerapan media *pop up book* dalam pemberian materi mukjizat nabi. Kemudian setelahnya terdapat *posttest* yakni pemberian tes setelah adanya perlakuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi setelah diberi perlakuan, sehingga hasil perlakuan nantinya dapat diketahui secara akurat karena membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penelitiakan bertemu secara langsung dengan peserta didik dan menerapkan sendiri pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop up book* di kelas. Adapun desain penelitiannya dapat disajikan sebagai berikut:

[35] Sugiyoto, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 3.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Postest Design*

Pretest	*Treatment*	*Postest*
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : Tes awal sebelum diberikan perlakuan

O_2 : Tes akhir setelah diberikan perlakuan

X : Memberikan perlakuan yakni dengan menerapkan media *pop up book*

Peneliti akan memberikan gambaran mengenai Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Mukjizat Nabi di Kelas I SD Negeri 2 Parepare. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan dan memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar-dasar yang diperoleh dilapangan.[36]

Jadi yang dimaksud dengan penelitian deskriptif, adalah penelitian yang bersifat mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh oleh peneliti yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan media *pop up book* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi di kelas I SD Negeri 2 Parepare.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian pada penelitian kali ini yakni SD Negeri 2 Parepare, Jalan Abu Bakar Lambogo, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

[36] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya* (Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 14.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penentuan lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan di antaranya: sekolah ini merupakan sekolah yang peserta didiknya mayoritas penganut agama islam sehingga dapat dengan leluasa menerapkan media dalam pembelajaran dengan materi agama islam, di sekolah ini juga sebelumnya belum pernah menerapkan media *pop up book* dalam pembelajaran sehingga peneliti tertarik untuk melakukan sebuah eksperimen, adapun alasan terakhir karena lokasi sekolah ini tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga dapat dengan mudah dijangkau.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yakni ± satu bulan dengan empat kali pertemuan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi dengan menggunakan media *pop up book*. Satu pertemuan untuk *pretest*, dua pertemuan untuk memberikan perlakuan yakni dengan menerapkan media *pop up book*, dan 1 pertemuan untuk *postest*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Dengan kata lain populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, benda dan sebagainya.

Adapun populasi penelitian ini yakni keseluruhan peserta didik kelas I SD Negeri 2 Parepare, dengan jumlah populasi sebagai 25 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi secara keseluruhan yang diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dari wakil atau contoh dari populasi yang diteliti yang harus bersifat *representative* (mewakili) agar dapat digeneralisasikan. Hasil penelitian dapat berlaku bagi populasi yang ada baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.

Distribusi jumlah sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel penelitian

Kelas	Jumlah		Total
	Laki-laki	Perempuan	
I	15	10	25

Dalam penelitian ini ada enam kelas yang dijadikan populasi, akan tetapi peneliti hanya akan mengambil satu kelas sebagai sampel. Peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dan menerapkan *purposive sampling* dalam teknik pengambilan sampel. Oleh karena itu, peneliti mengambil satu kelas yakni kelas I yang terdiri dari 25 peserta didik sebagai sampel. Kelas ini dipilih secara sengaja karena menurut peneliti tingkat kelas yang paling cocok untuk diberi pembelajaran dengan menerapkan media *pop up book* yaitu tingkatan kelas yang rendah maka dari itu peneliti memilik kelas I sebagai sampel dalam penelitian ini.

D. Fokus Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, maka diperlukan fokus penelitian untuk memperjelas gambaran apa yang akan diteliti. Dalam hal ini yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan media *pop up book* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi di kelas I SD Negeri 2 Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalahsubjekdari mana dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan tes sebagai instrumen dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tulis maupun lisan.

Berdasarkan sifatnya, sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang terkait dengan objek yang diteliti seperti data yang dikumpulkan dan dilaporkan dari instansi atau buku kepustakaan.[37]

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I SD Negeri 2 Parepare.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain sebagai penunjang atau pelengkap dalam penelitian. Adapun data dalam penelitian ini berupa catatan-catatan dan dokumen terkait profil dan visi-misi SD Negeri 2 Parepare maupun dokumentasi atau foto-foto kegiatan.

[37] Kuncoro Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2016), h. 127.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan *field research*. Yaitu cara mengumpulkan data dengan jalan penelitian lapangan terhadap suatu objek dalam perrmasalahan dan menganalisanya untuk mendapat kesimpulan yang benar.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individual atau kelompok secara langsung. Jadi observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi dapat dilakukan sebagai pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti. Dalam pengertian yang lain teknik observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.[38]

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mendatangi lokasi penelitian langsung di SD Negeri 2 Parepare. Kemudian peneliti mengamati keadaan peseta didik, kegiatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 2 Parepare.

b. Tes

Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan maupun perbuatan. Dapat juga

[38]Basroi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 93.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dikatakan tes merupakan kumpulan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengumpulkan keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu maupun kelompok. Dalam hal ini tes yang dimaksud berupa alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan maupun perbuatan. Metode tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang efektivitas media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan media *pop up book*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes lisan dan tes tertulis. Soal-soal tersebut menuntut peserta didik untuk memahami dan menginterpretasi materi pelajaran. Perangkat penilaian pada penilitian ini adalah *pretest* dan *postest*. Tes yang diberikan kepada peserta didik sebelum mereka mengikuti diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran. Hasil *pretest* bertujuan sebagai bahan perbandingan dengan hasil *postest* setelah peserta didik diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku yang memuat teori, pendapat dan lain-lain yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mencatat langsung arsip-arsip atau dokumentasi yang ada di lingkungan tempat penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen penelitian

No.	Indikator	Soal *Pretest*	Soal *Posttest*	Jumlah Soal
1	Mengetahui nama-nama nabi	1	6	2
2	Mengetahui mukjizat para nabi	2,3,4,5,6	1,2,3,4,5	10
3	Memahami hikmah	7,8	9,10	4

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No.	Indikator	Soal *Pretest*	Soal *Posttest*	Jumlah Soal
	dari mukjizat para nabi			
4	Meyakini mukjizat hanya diberikan kepada nabi	9,10	7,8	4
Total Jumlah Soal		10	10	20

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Nilai Individu

Nilai Individu merupakan nilai yang diperoleh dari hasil belajar pada setiap individu setelah mengikuti tes. Pada penelitian ini nilai individu diperoleh setelah proses pembelajaran pada materi mukjizat nabi lalu setelah itu siswa diberikan tes agar diketahui berapa skor atau nilai yang diperoleh tiap individu.

2. Menghitung jumlah presentase peserta didik:

$$\boldsymbol{P = \frac{F}{N} \times 100\%}$$

Keterangan:

P = Presentase option yang dijawab responden

F = Frekuensi responden yang menjawab option

N = Jumlah sampel

3. Rata-rata (Mean)

Untuk menentukan nilai rata-rata dari sebuah data maka kita harus menghitung jumlah seluruh data kemudian dibagi banyaknya data. Menentukan nilai rata-rata dari sebuah data diperlukan rumus yang disebut mean. Untuk mencari nilai rata-rata pada penelitian ini maka rumus yang digunakan adalah:

$$\boldsymbol{X = \frac{\sum x}{N}}$$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum \mathbf{x}$: Jumlah keseluruhan dari nilai peserta didik

N : Jumlah peserta didik

4. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N-1}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

$\sum x^2$: Jumlah keseluruhan x^2

N : Jumlah sampel

$(\sum x)^2$: Jumlah keseluruhan x dikuadratkan

5. Menghitungnilai Uji-T

Setelah mencari nilai standar deviasi, maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah penggunaan media *pop up book* efektif dalam mengingkatkan hasil belajar pada materi mukjizat para nabi peserta didik kelas I SD Negeri 2 Parepare dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(n-1)}}}$$

Keterangan:

D = Deviasi pretest dan postest

D^2 = Kuadrat deviasi

$\sum$ =Jumlah Nilai

N = Jumlah sampel

T = Jumlah Uji-T

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan Media *Pop Up Book* dalam Materi Ajar Mukjizat Nabi pada Peserta Didik Kelas I SD Negeri 2 Parepare

Penelitian ini membutuhkan empat kali pertemuan yang memakan waktu kurang lebih satu bulan. Materi yang diangkat pada pembelajaran dalam penelitian ini yaitu mukjizat nabi yang lebih spesifiknya membahas tentang mukjizat 5 nabi adapun nabi-nabi yang bahas yaitu Nabi Ayyub a.s, Nabi Musa a.s, Nabi Yunus a.s, Nabi Isa a.s dan Nabi Muhammad SAW.

Berikut gambar *Pop Up Book* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

Gambar 4.1 *Pop Up Book* Mukjizat Para Nabi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan perkenalan dengan peserta didik lalu selanjutnya membahas sedikit mengenai materi mukjizat nabi. Setelah memberi sedikit materi mengenai apa itu mukjizat, peneliti lalu memberi materi mengenai mujizat 5 nabi yang telah disebutkan di atas. Pada pertemuan kedua, peneliti sedikit mengulas kembali mengenai materi yang diberikan pada pertemuan lalu. Setelahnya peneliti menguji secara lisan pengetahuan peserta didik mengenai materi yang telah diberikan sebelumnya. Pada pertemuan ketiga, peneliti kembali memberikan materi yang sama yaitu mengenai mukjizat 5 nabi tersebut di atas namun kali ini peneliti memberi perlakuan yaitu memberi materi dengan menggunakan bantuan media pembelajaran *pop up book*. Pada kesempatan kali ini yaitu pada pertemuan ketiga, peneliti terlebih dahulu memberi materi secara menyeluruh kepada semua peserta didik lalu kemudian memperlihatkan *pop up book* tersebut kepada satu persatu peserta didik agar peserta didik dapat lebih jelas memperhatikan dan mencerna apa yang terdapat pada tiap lembaran buku tersebut. Lalu pada pertemuan terakhir, peneliti memberi tes secara lisan kepada peserta didik mengenai materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Adapun isi tesnya terlampir.

Menurut pengamatan peneliti, penerapan media *pop up book* dalam pembelajaran dengan materi ajar mukjizat nabi ini membuat peserta didik lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran. Dilihat dari respon atau *feedback* yang diberikan oleh peserta didik lebih antusias dengan penyampaian materi dengan menggunakan media *pop up book* dibanding pada saat sebelum menggunakan media tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Hasil Belajar dalam Materi Ajar Mukjizat Nabi pada Peserta Didik Kelas I SD Negeri 2 Parepare

Dalam penelitian ini diperoleh data *pretest* yang diberikan sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi. Kemudian data hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (*posttest*), data hasil pengamatan peserta didik dan data tentang respon peserta didik terhadap proses pembelajaran yang terjadi. Adapun hasil analisis masing-masing data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Hasil *pretest* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi kelas II SD Negeri 2 Parepare

Untuk melihat efektif atau tidaknya media *pop up book* yang diterapkan, maka terlebih dahulu peneliti melakukan pretest yakni tes kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Adapun hasil *pretest* nya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil *pretest* peserta didik pada materi mukjizat nabi

No.	Nama	Skor
1	Afi Widyadhana	40
2	Aikha Rafifah Kinara Syaiful	45
3	Aikho Afifah Inara Syaiful	45
4	Aliandra Dirgantara	40
5	Andi Sumangerukka Patombongi	55
6	Anindya Azzalia Shafwatunnisa	50
7	Aqilah Shafiyah	50
8	Aqilha Aprillia	30
9	Arsy Magfirah Emil	45
10	Asifah	50
11	Meisya Farzana	60
12	Mikayla Nur Azzahra	60

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No.	Nama	Skor
13	Muhammad Al Fatih	40
14	Muhammad Al Ghifari Brama	30
15	Muhammad Asri El Rhumy	55
16	Muhammad Fais Pratama	50
17	Muhammad Jizan	50
18	Muhammad Rafa Maesa	45
19	Muh. Hadyan Mughni	70
20	Noval Afkar	45
21	Nur Alifa Hibatillah	40
22	Pangeran Alvarizky	45
23	Qenji Alvarizy	45
24	Radhy Al Muhtaram	65
25	Yudhi Tri Aprilian	40

Kategori penilaian (Instrumen penelitian terlampir)

0-20 (Sangat kurang)

21-40 (Kurang)

41-60 (Cukup)

61-80 (Baik)

81-100 (Sangat baik)

Tabel 4.2 Frekuensi dan presentase hasil *pretest* berdasarkan kriteria penilaian

No.	**Kriteria Penilaian**	**Skor**	**Frekuensi**	**Presentase**
1	Sangat Baik	81-100	-	-
2	Baik	61-80	2	8%
3	Cukup	41-60	16	64%
4	Kurang	21-40	7	28%
5	Sangat Kurang	0-20	-	-
Jumlah			25	100%

Hasil *pretest* pengetahuan mukjizat nabi peserta didik yang berjumlah 25 orang di atas menunjukkan bahwa sebanyak 7 orang mendapatkan nilai dengan kategori kurang yakni dengan skor di bawah 40. Rendahnya nilai yang mereka

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peroleh dikarenakan mereka masih belum mengetahui apa itu mukjizat dan apa saja mukjizat-mukjizat yang dimiliki oleh nabi-nabi Allah swt. Kemudian, 16 orang mendapatkan nilai dengan kategori cukup yaitu dengan skor antara 41-60. Selanjutnya, 2 orang mendapatkan nilai dengan kategori baik dengan alasan sudah memahami garis keras mukjizat dan mengetahui sedikit banyak mukjizat para nabi, namun masih perlu diberi pemahaman lebih lagi agar pengetahuannya pun lebih meningkat lagi.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil data nilai *pretest* di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peserta didik kelas I pada materi mukjizat nabi masih terbilang rendah, dilihat dari hasil belajarnya sebelum diberikan perlakuan yaitu penerapan media pembelajaran *pop up book*. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan penerapan media pembelajaran yang lebih menarik dalam menyampaikan pembelajaran khususnya pada materi mukjizat nabi ini agar hasil belajar peserta didik juga dapat meningkat.

Tabel 4.3 Hasil *pretest* menggunakan statistic 22.0

Statistics

Pretest

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		47.60
Std. Error of Mean		1.917
Median		45.00
Mode		45
Std. Deviation		9.587
Variance		91.917
Range		40
Minimum		30
Maximum		70

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil perhitungan pretest dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh jumlah sampel yang valid sebanyak 25 orang, skor rata-rata = 47,60 , standar deviasi = 9,587 , varians = 91,917 , rentang = 40 , nilai minimum = 30 dan nilai maksimum = 70.

2. Hasil posttest terhadap hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi kelas II SD Negeri 2 Parepare

Tabel 4.4 Hasil *posttest* peserta didik pada materi mukjizat nabi

No.	Nama	Nilai
1	Afi Widyadhana	65
2	Aikha Rafifah Kinara Syaiful	65
3	Aikho Afifah Inara Syaiful	70
4	Aliandra Dirgantara	60
5	Andi Sumangerukka Patombongi	75
6	Anindya Azzalia Shafwatunnisa	75
7	Aqilah Shafiyah	65
8	Aqilha Aprillia	60
9	Arsy Magfirah Emil	60
10	Asifah	65
11	Meisya Farzana	70
12	Mikayla Nur Azzahra	75
13	Muhammad Al Fatih	65
14	Muhammad Al Ghifari Brama	65
15	Muhammad Asri El Rhumy	70
16	Muhammad Fais Pratama	65
17	Muhammad Jizan	70
18	Muhammad Rafa Maesa	60
19	Muh. Hadyan Mughni	85
20	Noval Afkar	70
21	Nur Alifa Hibatillah	65
22	Pangeran Alvarizky	65
23	Qenji Alvarizy	70
24	Radhy Al Muhtaram	85
25	Yudhi Tri Aprilian	75

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kategori penilaian (Instrumen penelitian terlampir)

0-20 (Sangat kurang)

21-40 (Kurang)

41-60 (Cukup)

61-80 (Baik)

81-100 (Sangat baik)

Tabel 4.5 Frekuensi dan presentase hasil *posttest* berdasarkan kriteria penilaian

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	81-100	2	8%
2	Baik	61-80	19	76%
3	Cukup	41-60	4	16%
4	Kurang	21-40	-	-
5	Sangat Kurang	0-20	-	-
Jumlah			25	100%

Hasil *posttest* pengetahuan mengenai materi ajar mukjizat nabi pada peserta didik yang berjumlah 25 orang di atas menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang mendapatkan nilai berkategori sangat baik dengan persentase 8% yakni dengan skor di atas 81. Hal ini dikarenakan peserta didik tersebut sudah mampu mengetahui dan memahami mengenai materi ajar mukjizat para nabi dan penjelasan mengenai mukjizat itu sendiri. Kemudian, 9 orang mendapatkan nilai berkategori baik dengan persentase terbanyak yaitu 76%. 9 orang tersebut juga sudah memahami mengenai mukjizat dan mengetahui mukjizat apa saja yang dimiliki oleh para nabi, walaupun belum sempurna namun sejauh ini sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan dibanding sebelumnya. Selanjutnya ada 4 orang peserta didik yang memperoleh nilai berkategori cukup dengan persentase 16% yakni dengan skor di bawah 60, 4 orang ini yang masih perlu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pendampingan lebih dalam pembelajaran agar bisa meningkat lagi seperti teman-temannya yang lain.

Berdasarkan data dari hasil *posttest* di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik di kelas I pada materi ajar mukjizat nabi mengalami peningkatan dari sebelum diberikan perlakuan dan setelah digunakannya media *pop up book* dalam pembelajaran.

Tabel 4.6 Hasil *posttest* menggunakan statistic 22.0

Statistics

Posttest

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		68.60
Std. Error of Mean		1.370
Median		65.00
Mode		65
Std. Deviation		6.850
Variance		46.917
Range		25
Minimum		60
Maximum		85

Hasil perhitungan *posttest* dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh jumlah sampel yang valid sebanyak 25 orang, skor rata-rata = 68,60 , median = 65,00 , standar deviasi = 6,850 , varians = 46,917 , rentang = 25 , nilai minimum = 60 dan nilai maksimum 85.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.7 Hasil *pretest* dan *posttest* materi ajar mukjizat nabi

No.	Nama	*Pretest*	*Posttest*
1	Afi Widyadhana	40	65
2	Aikha Rafifah Kinara Syaiful	45	65
3	Aikho Afifah Inara Syaiful	45	70
4	Aliandra Dirgantara	40	60
5	Andi Sumangerukka Patombongi	55	75
6	Anindya Azzalia Shafwatunnisa	50	75
7	Aqilah Shafiyah	50	65
8	Aqilha Aprillia	30	60
9	Arsy Magfirah Emil	45	60
10	Asifah	50	65
11	Meisya Farzana	60	70
12	Mikayla Nur Azzahra	60	75
13	Muhammad Al Fatih	40	65
14	Muhammad Al Ghifari Brama	30	65
15	Muhammad Asri El Rhumy	55	70
16	Muhammad Fais Pratama	50	65
17	Muhammad Jizan	50	70
18	Muhammad Rafa Maesa	45	60
19	Muh. Hadyan Mughni	70	85
20	Noval Afkar	45	70
21	Nur Alifa Hibatillah	40	65
22	Pangeran Alvarizky	45	65
23	Qenji Alvarizy	45	70
24	Radhy Al Muhtaram	65	85
25	Yudhi Tri Aprilian	40	75

Dari hasil data antara *pretest* dan *posttest* di atas, dapat dilihat bahwa selisih perbandigannya lumayan jauh. Namun untuk lebih jelasnya, perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Selisih hasil data antara *pretest* dan *posttest*

No.	***Pretest***	***Posttest***	***Selisih/Deviasi (D)***
1	40	65	25

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2	45	65	20
3	45	70	25
4	40	60	20
5	55	75	20
6	50	75	25
7	50	65	15
8	30	60	30
9	45	60	15
10	50	65	15
11	60	70	10
12	60	75	15
13	40	65	25
14	30	65	35
15	55	70	15
16	50	65	15
17	50	70	20
18	45	60	15
19	70	85	15
20	45	70	25
21	40	65	25
22	45	65	20
23	45	70	25
24	65	85	20
25	40	75	35

Dari tabel di atas menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan karena terdapat perbedaan selisih yang terbilang cukup jauh atara hasil *pretest* dan *posttest* pengetahuan peserta didik kelas I pada materi ajar mukjizat nabi.

C. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Tabel 4.9 *Paired samples statistic mean* dan standar deviasi *pretest* dan *posttest*

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pair 1	Pretest	47.60	25	9.587	1.917
	Posttest	68.60	25	6.850	1.370

Berdasarkan tabel tersebut di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata pada hasil *pretest* peserta didik yaitu 47,60 dengan standar deviasi 9,587. Adapun rata-rata pada hasil *posttest* peserta didik yaitu 68,60 dengan standar deviasi yaitu 6,850. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan media *pop up book* terbilang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi ajar mukjizat nabi di SD Negeri 2 Parepare.

Tabel 4.10 *Paired samples correlation* hubungan dua variabel

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	25	.740	.000

Berdasarkan tabel korelasi di atas, diperoleh korelasi antara hasil *pretest* dan *posttest* yaitu 0,740 disimbilkan dengan r. jika r dikuadratkan maka menunjukkan keefektifan media *pop up book* terhadap meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi. Hal itu diperoleh dari $0{,}740^2$= 0,55 (55%). 55% peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi disebabkan oleh penggunaan media *pop up book* dan 45% disebabkan oleh faktor lain.

D. Pengujian Hipotesis

Berikut hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS 22.0

Tabel 4.11 *Paired sample test* menggunakan SPSS 22.0

Paired Samples Test

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-21.000	6.455	1.291	-23.664	-18.336	-16.267	24	.000

Sesuai dengan tabel 4.11 *Paired Samples Test*diperoleh nilai signifikasi (2-tailed) adalah 0,000 dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Sig : p ≤ 0,05 artinya ada peningkatan pada taraf sig. 5%
b. Sig : p ≥ 0,05 artinya tidak ada peningkatan pada tarf sig. 5%

Adapun nilai signifikasi yang diperoleh yaitu 0,000 < 0,005 (p > 0,05), sehingga hasil *pretest* dan *posttest* mengalami perubahan yang signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* efektif dalam meningkakan hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi di SD Negeri 2 Parepare.

Untuk nilai T_{hitung} bernilai negatif yaitu sebesar -16.267. T_{hitung} bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata hasil belajar *pretest* lebih rendah daripada nilai rata-rata hasil belajar*posttest*. Oleh karena itu, maka T_{hitung} bermakna positif, sehingga nilai T_{hitung} menjadi 16.267 diuji pada taraf signifikasi 5% (0,05) menggunakan dua sisi sehingga menjadi0,025. Derajat kebebasan (df) sebesar 24 sehingga nilai T_{tabel} = 2160. Dengan kriteria, jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$maka H_0ditolak dan H_1 diterima. Begitupun sebaliknya, jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari hasil perhitungan di atas diperoleh bahwa $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau 16.267 ≥ 2.160, yang berarti

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengg unaan media *pop up book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi di SD Negeri 2 Parepare.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi dengan media tertentu. Oleh karena itu peneliti melaksanakan penelitian dengan cara menggunakan media khusus dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi. Adapun media yang dimaksud penelitiadalah media *pop up book*. Media *pop up book* adalah sebuah media yang didesain khusus, berbentuk buku dangan gambar berbentuk tiga dimensi yang muncul ketika lembar demi lembar buku tersebut dibuka.

Jadi, dalam hal ini peneliti melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Parepare secara tatap muka di kelas yang menjadi sampel penelitian. Pembelajaran mukjizat nabi dengan menggunakan media *pop up book* dilakukan oleh peneliti dengan memberikan materi mengenai mukjzat nabi denagn menggunakan media tersebut lalu mengetes pengetahuan peserta didik dengan emberi tes berupa pertanyaan secara lisan berdasarkan materi yang telah diberikan sebelumnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Parepare dengan sampel penelitian yaitu peserta didik kelas I yang berjumlah 25 orang. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* tipe *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan cara memilih sampel secara langsung berdasarkan pertimbangan tertentu dan alasan peneliti memilih kelas I sebagai sampel penelitian karena media yang digunakan disini adalah *pop up book* yang berisi gambar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berbentuk tiga dimensi yang mana lebih banyak digunakan oleh anak usia dini oleh karena itu peneliti memilih kelas I sebagai sampel karena peneliti mencari tingkat paling rendah dan kelas I lah tingkatan terendahnya.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *pre-experimental design* tipe *one group pretest-posttest*. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang mana media *pop up book* sebagai variabel dependen, hasil belajar materi mukjizat nabi sebagai variabel independen dan yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas I.

Pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melaksanakan *pretest* atau menilai kemampuan awal peserta didik pada materi mukjzat nabi berdasarkan indikator instrumen yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian, setelah mengajarkan peserta didik mengenai materi mukjizat nabi menggunakan media *pop up book,* peneliti lalu melaksanakan *posttest* yakni dengan menilai kemampuan akhir peserta didik pada materi mukjizat nabi setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan media *pop up book.* Untuk membuktikan bahwa penggunaan media *pop up book* efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik pada materi mukjizat nabi maka dapat dilihat pada grafik di bwah ini:

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posstest*

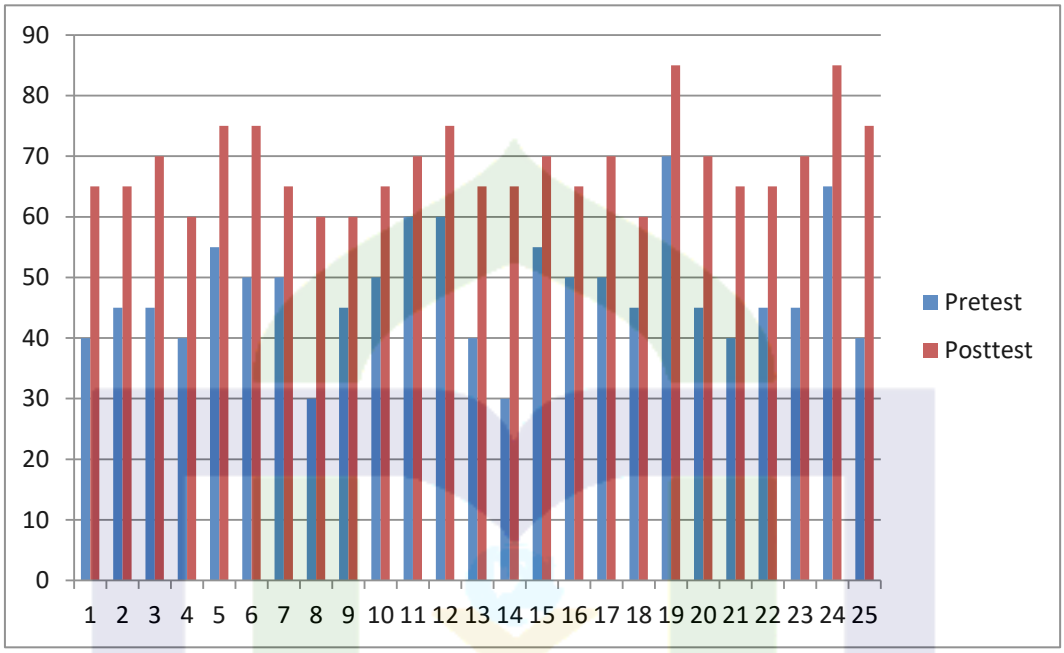

Berdasarkan diagram di atas dapat diamati bahwa perolehan nilai *pretest* dari 25 peserta didik semuanya mengalami peningkatan pada saat dilakukan *posttest* atau setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *pop up book*. Jumlah perolehan nilai rata-rata *pretest* peserta didik adalah 47,60. Dari perolehan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi mengalami peningkatan dari berbagai indikator instumen mukjizat nabi.

Perolehan hasil nilai data *pretest* dan *posttest* juga diperoleh melalui pengujian hipotesis penelitian dengan uji T, adapun perolehannya yaitu T_{hitung} = 16.267 ≥ T_{tabel} = 2.160 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* belum cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi kelas I SD Negeri 2 Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas tentang "Efektivitas Penggunaan Media *Pop up Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Mukjizat Nabi Kelas I SD Negeri 2 Parepare" maka dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Hasil belajar peserta didik kelas I pada materi mukjizat nabi sebelum diterapkannya pembelajaran menggunakan media *pop up book* atau pada saat peneliti melakukan pretest dinilai masih rendah dengan nilai rata-rata 47,60. Presentase penilaian yang berkategori kurang berjumlah 28% atau 7 orang peserta didik memperoleh nilai berkiras antara 21-40, 64% atau 16 orang peserta didik yang berkategori cukup atau memperoleh nilai berkisar antara 41-60 dan hanya 8% atau hanya 2 orang peserta didik yang memperoleh nilai berkategori cukup baik.
2. Hasil belajar peserta didik kelas I pada materi mukjizat nabi setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan media *pop up book* atau pada saat peneliti melakukan posttest yakni memiliki rata-rata 68,60 yang mana presentase penilaian yang berkategori kurang sudah tidak ada. Kemudian, 16% atau 4 orang yang berkategori cukup yakni memperoleh nilai yang berkisar antara 41-60. Selanjutnya, 76% atau 19 orang yang berkategori baik yakni memperoleh nilai yang berkisar antara 61-80. Terakhir, 8% atau 2 orang yang berkategori cukup baik yakni memperoleh nilai yang berkisar antara 81-100.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Terdapat peningkatan pada hasil belajar peserta didik kelas I di SD Negeri 2 Parepare. Hal ini didasarkan pada uji hipotesis dengan menggunakan rumus T-Test menggunakan aplikasi SPSS 22.0, dan dari pengujian tersebut diperoleh T_{hitung} = 16.267 dengan signifikansi 5% dan (df=24) sehingga diperoleh T_{tabel} = 2.160. Sehingga $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ atau 16.267 ≥ 2.160, atau H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti penggunaan media *pop up book* belum cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mukjizat nabi di SD Negeri 2 Parepare.

B. Saran

Sehubungan dengan pembahasan masalah skripsi ini, maka untuk mengoptimalkannya maka diajukan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan demi tercapainya hasil yang maksimal, adapun saran-saran yang dapat dikemukakan ialah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman oleh pihak sekolah terkhusus guru untuk memahami penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran.
2. Penggunaan media *pop up book* dalam meingkatkan hasil belajar peserta didik diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran lain dengan artian menggabungkan beberapa media dalam pembelajaran agar lebih optimal.
3. Peserta didik hendaknya lebih diamati terkait media apa yang mereka butuhkan atau dinilai sesuai untuk membantu proses pemelajaran mereka agar lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

Aini, Alfita Nur dan Fitri Yuliawati. "Efektivitas Media *Pop Up Book* Pada Materi Keberagaman Budaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN 1 PURWOREJO." *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, Vol.5, no.2 (2020).

Amriani. 2020. "Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare, Kabupaten Bone", Skripsi Sarjana; Universitas Negeri Makassar.

Anisa, A. R., Ipungkarti, A. A., dan Saffanah, K. N. "Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia." *Current Research in Education Series Journal*, 01(1), 1–12 (2021).

Apriliani, Lilis Sri. 2020. "*An Analysis of Pop Up as a Media in Teaching Narrative Text in Enhancing Students' Speaking Skill*." Skripsi Sarjana; Pasundan University Bandung.

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*, 2010.

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Press*, 2013.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Surya Cinta Aksara, 2010.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Dzuanda, *Desain Pop up Child Book Puppet Figure Series* (Gatotkaca; Jurnal Library ITS Undergraduate (online)), http://library.its.undergraduate.ac.id (diakses pada tanggal 29 Juli 2023).

Elfiani, D. "Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Cerita Murid kelas II SD Inpres Paccinongang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Ekp, 13(3), 1576–1580 (2015)

Fadzilah, Feni, Ibnu Fatkhu Royana dan Diana Endah Handayani, "Pengembangan Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Tema VI CitaCitaku Subtema 1 Aku

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan Cita-Citaku" *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.3, no.3 (2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gandasari, Maharani Fatima, "Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol.15, no.1 (2019).

Jumhari, Sri. 2022. "*Efektivitas Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Lanraki 2 Kota Makassar*", Skripsi Sarjana; Universitas Bosowa.

Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, *Bogor: Ghalia Indonesia*, 2013.

Lele, Marwana Ambo. 2019. "*The Students' Perception Of The Media Used By Teacher In Teaching English (Descriptive Research at the Eighth Grade Students of SMP Muhammadiyah 12 Makassar).*" Skripsi Sarjana; Universitas Muhammadiyah Makassar.

Miftah, M. "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa". *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95 (2013). https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7.

Mudrajad, Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2016.

N. K, Umam, Bakhtiar, A. M., dan Iskandar, H. "Pengembangan *Pop Up Book* Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan". *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1 (2019).

Pramesti, Jatu, "Pengembangan Media pop up book tema peristiwa utnuk kelas III SD" *Jurnal Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar*, Vol.4, no.16 (2015).

Raesita, Mia, Bambang Robandi dan Ira Rengganis, "Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.4, no.1 (2019).

Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.

Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2010.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014Sari, Desy Putri, "Efektivitas Media *Pop Up Book* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar," *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.1, no1 (2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sari, Desy Putri. 2021. "Efektifitas Media *Pop Up Book* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 14 Lubuklinggau Sumatera Selatan", Skripsi Sarjana; Universitas PGRI Yogyakarta.

Sentarik, I Kadek dan Nyoman Kusmariyatni, "Media *Pop-Up Book* Pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar" *Journal Of Educational Research And Review*, Vol.3, no.1 (2020)

Setiawati, Yani. 2014. *"Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Aids dalam Meningkatkan Minat Siswa pada Pembelajaran PAI*", Skripsi Sarjana; Universitas Pendidikan Indonesia.

Setyawan , Desta dan Dosen, "Penerapan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara", *Penelitian Kolaburatif, PGSD FKIP Universitas Sebelah Maret* (2013).

Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. XXV; Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyoto, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Sundayana, Rostina. *Media Pembelajaran Matematika*, Bandung : Alfabeta, 2013.

Utami, Ima Wahyu Putri Utami, Muhardjito dan Dedi Kuswandi, "Pengembangan Asesmen Autentik Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar." *Belantika Pendidikan*, Vol.3, no.1 (2020).

Yudha, Army Nur. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Discovery Learning Berbantu Talking Stick Siswa Kelas 2." *Jurnal Handayani*, Vol.7, no.2 (2017).

Zubair, Muhammad Kamal, et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020.* Parepare; IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1: Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian

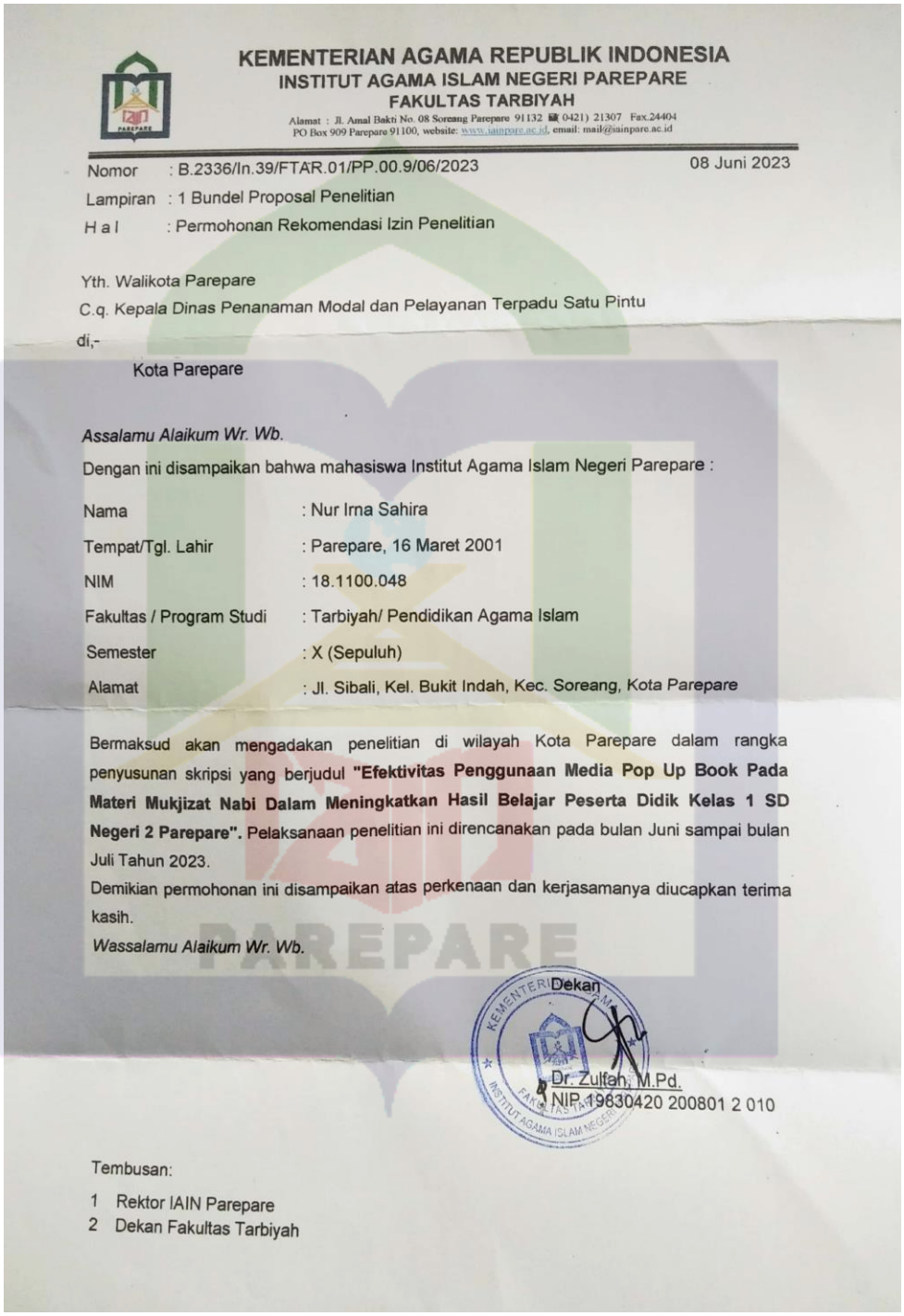

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ 0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2336/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2023 08 Juni 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
H a l : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Nur Irna Sahira
Tempat/Tgl. Lahir	: Parepare, 16 Maret 2001
NIM	: 18.1100.048
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Semester	: X (Sepuluh)
Alamat	: Jl. Sibali, Kel. Bukit Indah, Kec. Soreang, Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book Pada Materi Mukjizat Nabi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 2 Parepare".** Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19630420 200801 2 010

Tembusan:
1 Rektor IAIN Parepare
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 2: Surat Izin Meneliti

SRN IP0000535

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 533/IP/DPM-PTSP/6/2023

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **NUR IRNA SAHIRA**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
ALAMAT : **JL.MAMASA,KEC.SOREANG,KOTA PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POP UP BOOK PADA MATERI MUKJIZAT NABI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 1 SD NEGERI 2 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SD NEGERI 2 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **14 Juni 2023 s.d 14 Juli 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **15 Juni 2023**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

Balai Sertifikasi Elektronik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitan tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ampiran 3: Surat Keterangan Telah Meneliti

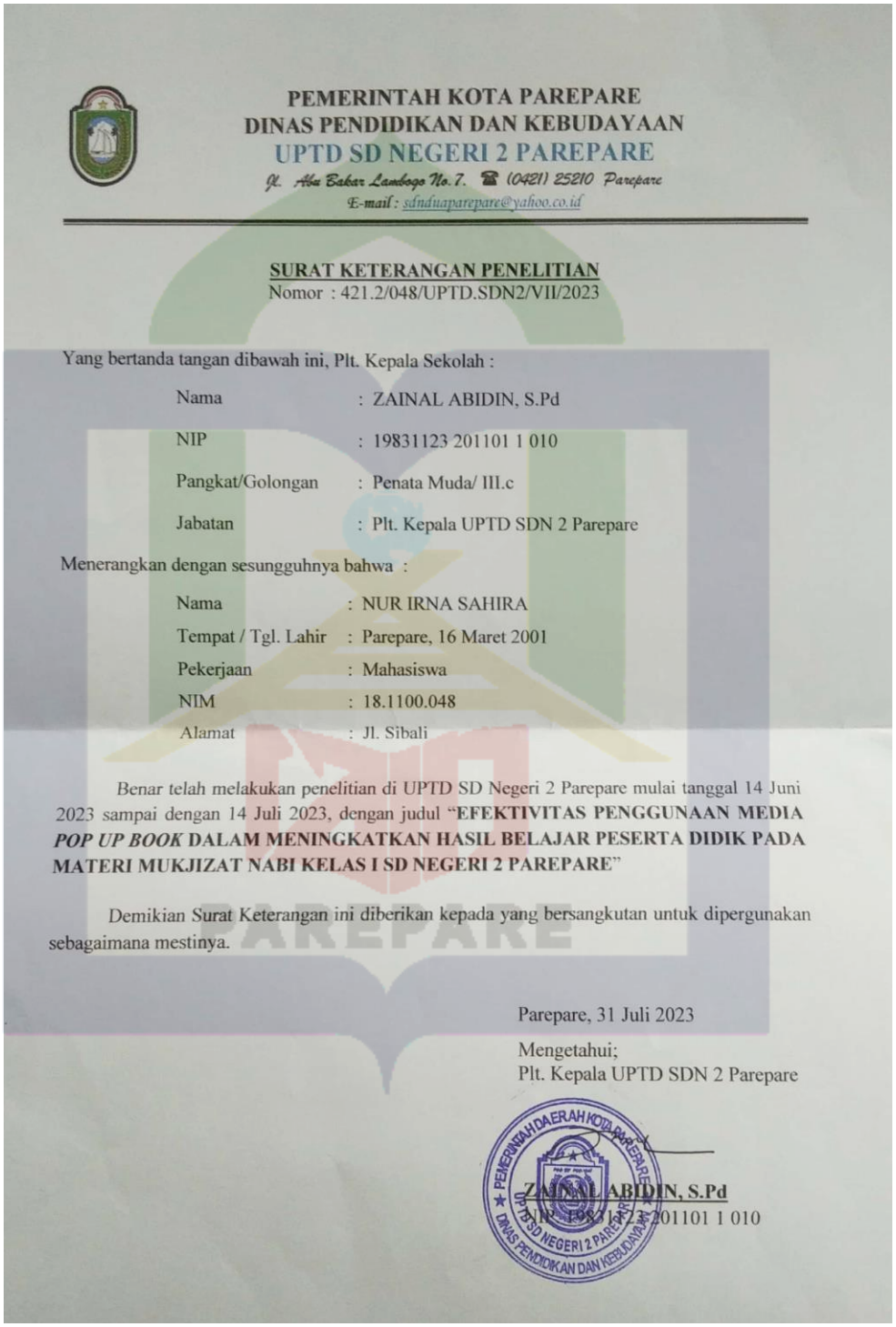

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 2 PAREPARE
Jl. Abu Bakar Lambogo No.7. ☎ (0421) 25210 Parepare
E-mail : sdnduaparepare@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/048/UPTD.SDN2/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Plt. Kepala Sekolah :

Nama	: ZAINAL ABIDIN, S.Pd
NIP	: 19831123 201101 1 010
Pangkat/Golongan	: Penata Muda/ III.c
Jabatan	: Plt. Kepala UPTD SDN 2 Parepare

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: NUR IRNA SAHIRA
Tempat / Tgl. Lahir	: Parepare, 16 Maret 2001
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 18.1100.048
Alamat	: Jl. Sibali

Benar telah melakukan penelitian di UPTD SD Negeri 2 Parepare mulai tanggal 14 Juni 2023 sampai dengan 14 Juli 2023, dengan judul "**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI MUKJIZAT NABI KELAS I SD NEGERI 2 PAREPARE**"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 31 Juli 2023

Mengetahui;
Plt. Kepala UPTD SDN 2 Parepare

ZAINAL ABIDIN, S.Pd
NIP. 19831123 201101 1 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 4: Surat Penetapan Pembimbing

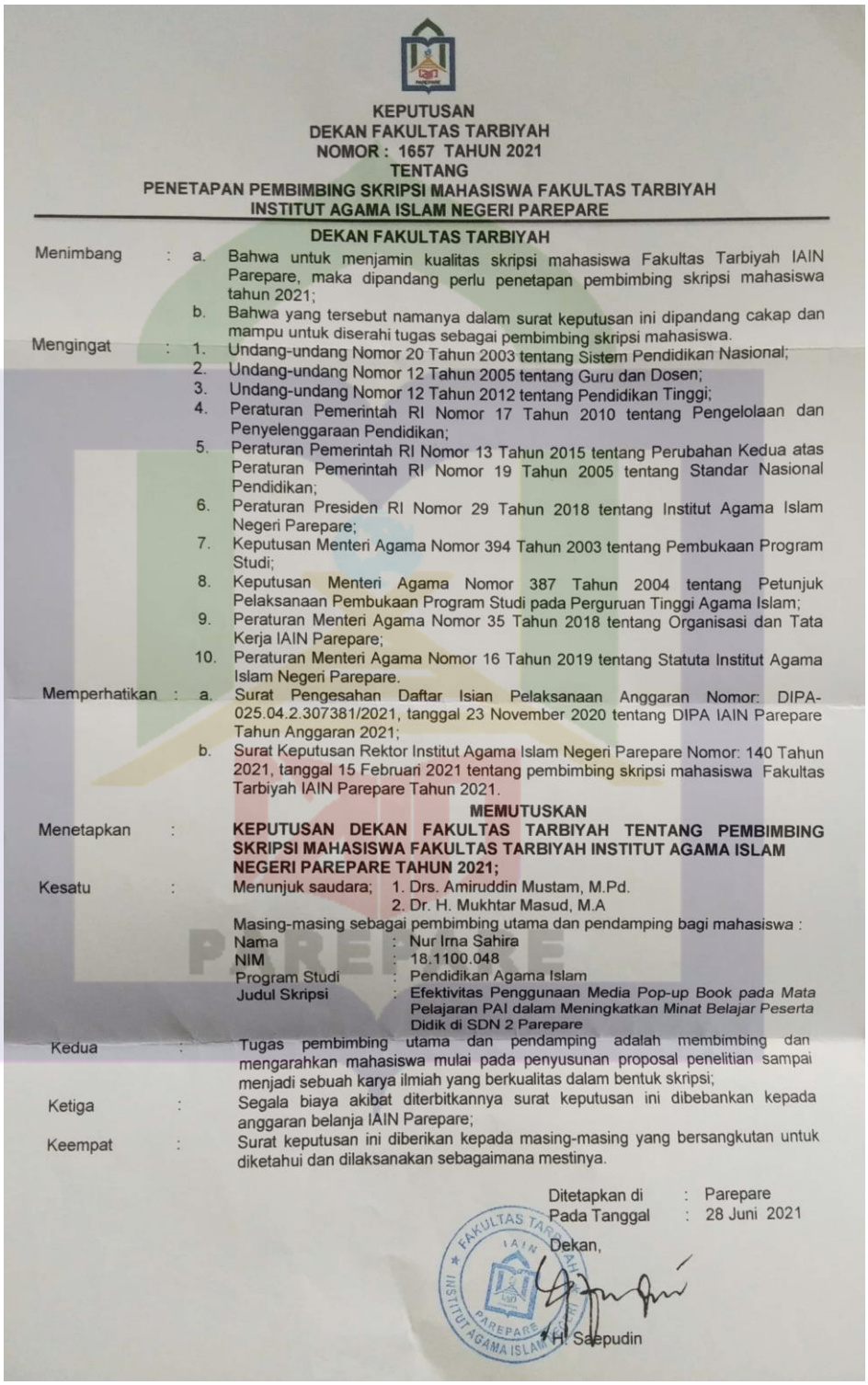

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 1657 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang :
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;

Kesatu :
Menunjuk saudara; 1. Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.
2. Dr. H. Mukhtar Masud, M.A
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
Nama : Nur Irna Sahira
NIM : 18.1100.048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Efektivitas Penggunaan Media Pop-up Book pada Mata Pelajaran PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SDN 2 Parepare**

Kedua :
Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga :
Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat :
Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 28 Juni 2021

Dekan,

Dr. H. Saepudin

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 5: Pedoman Tes

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** **FAKULTAS TARBIYAH** **Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331** **Telepon (0421)21307, Fax (0421)24404**
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

Nama	**:**	**Nur Irna Sahira**
Nim/Prodi	**:**	**18.1100.048 / PAI**
Fakultas	**:**	**Efektivitas Penggunaan Media *Pop up Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Ajar Mukjizat Nabi Kelas 1 SD Negeri 2 Parepare**
Judul penelitian	**:**	

PEDOMAN TES

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode tes untuk mengambil data dari narasumber dengan memberikan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

Soal *Pretest*

1. Sebutkan 5 nama nabi yang kamu ketahui!
2. Mukjizat apa yang diberikan Allah swt. kepada Nabi Ayyub a.s?
3. Mukjizat apa yang diberikan Allah swt. kepada Nabi Musa a.s?
4. Mukjizat apa yang diberikan Allah swt. kepada Nabi Yunus a.s?
5. Mukjizat apa yang diberikan Allah swt. kepada Nabi Isa a.s?
6. Mukjizat apa yang diberikan Allah swt. kepada Nabi Muhammad sa w.?
7. Pelajaran apa yang bisa diambil dari mukjizat Nabi Ayyub a.s?
8. Pelajaran apa yang bisa diambil dari mukjizat Nabi Musa a.s?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

9. Apa itu mukjizat?
10. Menurutmu, apakah manusia biasa dapat membelah lautan seperti Nabi Musa a.s?

Soal *Posttest*

1. Al-Qur'an merupakan mukjizat nabi…?
2. Nabi yang diuji oleh Allah swt. dengan penyakit kulit adalah?
3. Nabi yang dianugerahi mukjizat mampu menghidupkan orang mati adalah…?
4. Nabi yang dianugerahi mukjizat dapat membelah lautan adalah…?
5. Nabi yang mampu bertahan dan selamat di dalam perut paus adalah…?
6. Sebutkan 10 nama nabi yang kamu ketahui!
7. Pelajaran apa yang bisa diambil dari mukjizat Nabi Musa a.s?
8. Pelajaran apa yang bisa diambil dari mukjizat Nabi Ayyub a.s?
9. Apa itu mukjizat dan kepada siapa mukjizat diberikan?
10. Jika ada seseorang mengaku bisa membelah lautan seperti yang dilakukan Nabi Musa a.s, apa yang kamu lakukan?

Mengetahui:

Pembimbing 1	**Pembimbing 2**
Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd	**Dr. H. Mukhtar Mas'ud, M.A**
NIP.19620308 199203 1 001	**NIP.19690628 200604 1 011**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 6: Dokumentasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

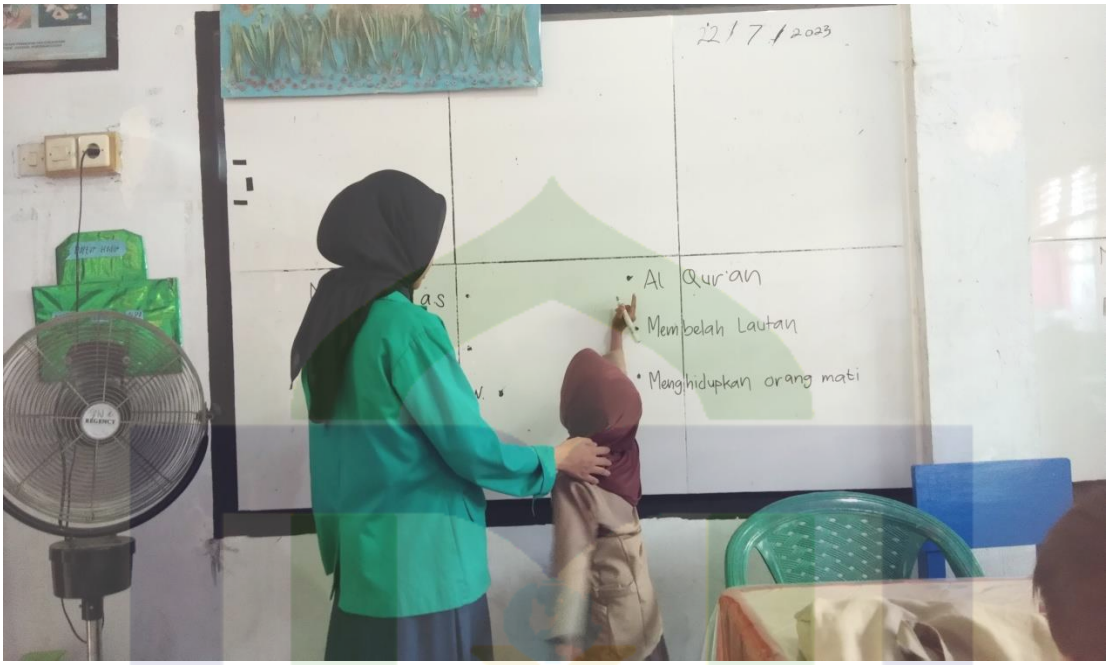

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 7: Deskripsi Lokasi Penelitian

Profil SD Negeri 2 Parepare

1. Identitas

a.	NPSN	: 40307768
b.	Nomor Statistik Sekolah	: 10119612001
c.	Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Parepare
d.	Status Sekolah	: Negeri
e.	Tanggal SK Pendirian	: 1910-01-01
f.	PBM	: Pagi
g.	Alamat	: Jl. Abu Bakar Lambogo No. 7
h.	Kelurahan	: Ujung Lare
i.	Kecamatan	: Soreang
j.	Kabupaten/Kota	: Parepare
k.	Kode Pos	: 91131
l.	Provinsi	: Sulawesi Selatan
m.	Telepon	: -
n.	Email	: sdnduaparepare@yahoo.co.id

2. Visi dan Misi

a. Visi SD Negeri 2 Kota Parepare

"*Berakhlakul Karimah, Berkemajuan, Berkompetitif, Berwawasan Lingkungan"*

b. Misi SD Negeri 2 Kota Parepare

1. Menumbuh kembangkan suasana gemar belajar dan berbudaya islami
2. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Mensinergikan potensi sekolah sesuai kebutuhan warga sekolah
4. Menerapkan manajemen partisipatif dari pihak stakeholders pendidikan
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sebagai bagian cinta alam amanah titipan Tuhan yang harus dijaga
6. Mengupayakan pelestarian lingkungan melalui peduli tumbuhan lingkungan
7. Mencegah pencemaran lingkungan melalui peduli bersih
8. Mencegah kerusakan terjadi, maknai arti kelangsungan hidup

3. Identitas Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	NIP / NITH / NIGB	JK	TUGAS
1	Zainal Abidin, S.Pd.	19831123 201101 1 010	L	Plt. Kepsek/ Guru Penjaskes
2	Nurlinda Saing, S.Pd.	19801221 200502 2 006	P	Guru kelas I
3	A. Maiasari, S.Pd.	19840507 200902 2 011	P	Guru kelas IV
4	Rostini. S, S.Pd.	19791201 200701 2 024	P	Guru kelas V
5	Nurul Muawiah. M, S.Pd., M.Pd.	19910417 201402 2 002	P	Guru kelas VI
6	Muh. Zuljalal, S.Pd.I.	19860310 201903 1 002	L	Guru PAI
7	Raspika Dewi, S.Pd.	19940430 201903 2 009	P	Guru kelas III
8	Arsyani Arsyad, S.Pd.	-	P	Guru kelas II
9	Herni, S.Pd.	-	P	Guru Mulok/ Peng. Perpus
10	Rosmawati, S.Pd.	-	P	Guru Mulok
11	Vivi Fitriani, S.Pd.	-	P	Guru SBK
12	Mushaddiq, S.Pd.	-	L	Staff
13	Nur Rahmah, S.Pd.		P	Guru SBK
14	Herman		L	Bujang sekolah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Data Peserta Didik

Jumlah peserta didik SD Negeri 2 Parepare tahun pelajaran 2023/2024

No.	Tingkat/Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	I	25
2	II	22
3	III	22
4	IV	16
5	V	14
6	VI	17

5. Data Sarana dan Prasarana

Berikut daftar bangunan di SD Negeri 2 Parepare beserta jumlahnya saat ini:

No.	Bangunan/Ruangan	Jumlah
1	Kantor Kepala Sekolah	25
2	Ruang Guru	22
3	Ruang Kelas	22
4	Perpustakaan	16
5	UKS	14
6	Kantin	17
7	WC	8

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS

Nur Irna Sahira, salah satu mahasiswi di IAIN Parepare Program Studi Pendidikan Agama Islam yang lahir pada tanggal 16 Maret 2001 di Parepare. Penulis memulai pendidikannya di Tadika Darul Hikmah, Sabah, Tawao, Malaysia pada tahun 2005-2006 lalu melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 2 Parepare, Sulawesi Selatan pada tahun 2007-2012 setelah itu melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Parepare, Sulawesi Selatan pada Tahun 2012-2015 lalu setelah itu melanjutkan pendidikan kembali pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Parepare, Sulawesi Selatan pada tahun 2015-2018. Hingga pada tahap pendidikan saat ini, yaitu melanjutkan pendidikan di sebuah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2018-sekarang menduduki bangku perkuliahan semester 11. Peneliti melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 3 Parepare, Sulawesi Selatan dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kecamatan Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan. Organisasi yang saya geluti selama kuliah di IAIN Parepare ialah antara lain Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HIMA-PAI), HMJ Tarbiyah, DEMA Fakultas Tabiyah dan bergabung di salah satu organisasi eksternal yaitu Study Club Mahasiswa Parepare (SC-MiPa). Kemudian, peneliti dapat menyelesaikan studinya di IAIN Parepare program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah, pada tahun 2024 dengan judul Skripsi "Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Mukjizat Nabi Kelas I SD Negeri 2 Parepare."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE